



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS
BAGI *BROADCASTER* UNTUK MEMBANGUN
SUASANA INTERAKTIF DALAM ACARA
MALANG ENGLISH SERVICE
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh
gelar Ahli Madya Pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal:	...	Klass
Oleh :	Terima Tgl : 21 FEB 2002	428
	No. Induk : 0299	544
	KLASIR / PENYALIN :	1

Wiwik Susilowati

NIM : 980103101049

PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2001

MOTTO

Sebaik-baik tempat untuk memohon adalah Allah SWT

Segala yang kita lakukan hari ini dan esok bukan hanya untuk kita sendiri,, tetapi masih ada tangan-tangan yang menunggu kerendahan hati kita

Ilmu adalah senjata, sabar adalah pakaian, yakin adalah kekuatan, kejujuran adalah penolong, taat adalah kecintaan, sholat adalah kebahagiaan

(Suri Taulada Rasulullah SAW)

Sesungguhnya semua manusia itu celaka, kecuali yang berilmu. Dan yang berilmupun celaka, kecuali yang beramal. Demikian juga yang beramal, juga celaka kecuali yang ikhlas.

(Imam Al Ghazali)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, akhirnya kerja keras selama ini telah membuahkan hasil. Dengan penuh rasa kebahagiaan kupersembahkan karya ini kepada :

- *Bapak dan ibu tercinta yang dengan tulus telah mencurahkan segala kasih sayang, cinta, perhatian dan doanya*
- *Mbah Kakung dan Mbah Putri yang turut memberikan doa dan perhatian*
- *Mas Eko dan Mbak Atik, Mas Tamim dan Mbak Ninik, Mas Nanang dan Mbak Yuyun, Mas Didik dan Mbak Ririn serta Si Kecil Yuga, terima kasih atas limpahan kasih sayang, cinta, canda dan semangat yang diberikan*
- *Teman-teman D III '98*
- *Almamater tercinta*

HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas/penanggung jawab

Manajer Seksi Penyiaran

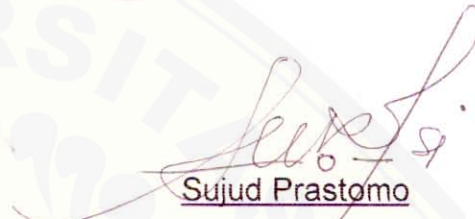




Subijono

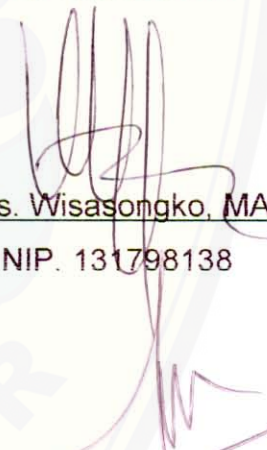
NIP. 050017323

Pembimbing lapangan


Sujud Prastomo

NIP. 050050191

Dosen Pembimbing


Drs. Wisasongko, MA

NIP. 131798138

Ketua Program D III Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapessy, MA

NIP. 131759849

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember




Drs. H. Marwoto

NIP. 131759840

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik kerja Nyata ini.

Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. H. Marwoto, sebagai Dekan Fakultas Sastra serta segenap Civitas Akademika Fakultas sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Albert Tallapesy, MA sebagai ketua Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Hairus Salikin, M.Ed sebagai sekretaris Program D III Bahasa Inggris;
4. Bapak Drs. Wisasongko, MA sebagai dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya serta kesabaran membimbing penulis, sehingga laporan Praktik Kerja Nyata ini dapat diselesaikan;
5. Bapak Drs. Muchlis Amin sebagai Kepala Stasiun RRI Malang beserta staf;
6. Bapak R. Subijono sebagai Manajer Penyiaran dan pengawas serta penanggung jawab di RRI Malang;
7. Bapak Sujud Prastomo sebagai pembimbing di RRI Malang;
8. Teman-teman seperjuangan Yulia dan Kristian selama di Malang
9. Sahabat tercinta Dini, Ruri, Ninik, Mamik, Tutik dan Mbak Yuli
10. Nila, Galih, Imron, Yustanto, Umi dan Eni terima kasih atas kesabaran, keceriaan dan kebahagiaan yang kalian berikan.
11. Semua pihak yang turut memotivasi dan memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya hanya Allah yang akan membalas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Tiada gading yang tak retak, begitupun tiada manusia yang sempurna maka penulis mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember,

2001

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	3
1.4 Waktu dan tempat Praktik kerja Nyata.....	4
1.4.1 Waktu Praktik Kerja Nyata.....	4
1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata.....	4
1.5 Prosedur Praktik Kerja Nyata.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Komunikasi.....	6
2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi.....	6
2.2.1 Fungsi Komunikasi.....	6
2.2.2 Tujuan Komunikasi.....	7
2.3 Radio Siaran.....	8
2.3.1 Pengertian Radio Siaran.....	8
2.3.2 Radio Sebagai Media Komunikasi.....	8
2.3.3 Tujuan Radio Siaran.....	9
2.3.4 Sifat Radio Siaran.....	9

2.4 Siaran Radio	10
2.4.1 Pengertian Siaran	10
2.4.2 Sifat Siaran	10
2.4.3 Bahasa Pengantar Siaran	11
2.5 Bentuk-bentuk Acara Siaran	11
2.5.1 Pengertian Bentuk-bentuk Siaran	11
2.5.2 Bentuk-bentuk Acara Siaran	1
2.6 Pengertian Penyiaran	12
2.7 Penyiar/ <i>Broadcaster</i>	12
2.7.1 Pengertian Penyiar	12
2.7.2 Faktor Penunjang Suksesnya Seorang Penyiar	12
2.7.3 Keahlian – keahlian yang harus Dimiliki Oleh <i>Broadcaster</i>	13
2.7.4 Keterampilan Penyiar	14
2.7.5 Syarat yang Ditentukan Oleh Columbia Broadcasting System (CBS) Bagi Seorang <i>Broadcaster</i>	15
2.7.6 Fungsi dan Peranan Penyiar	15
2.7.7 Tugas Penyiar	16
2.7.8 Jenis-jenis Penyiar	16
2.8 Syarat Sebuah Informasi Dapat Diterima Dengan Baik Oleh Pendengar	16

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Malang.....	19
3.2 Profil RRI Malang.....	21
3.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	23
3.4 Susunan Organisasi	25
3.5 Bidang Usaha dan Kegiatan Organisasi	28

BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1	Pentingnya Bahasa Inggris dalam Siaran Bahasa Inggris	33
4.2	Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata	33
4.2.1	Mengikuti Siaran Live Acara Malang English Service	34
4.2.2	Menulis Naskah Acara Siaran Radio	36
4.2.3	Menerjemahkan	38
4.2.4	Ikut Serta dalam Acara Siaran Live	38
4.3	Hambatan – Hambatan dalam Operasional Kerja RRI Malang	39
4.4	Usaha-Usaha Pemecahan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Praktik Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah praktik yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, untuk mencapai gelar Ahli Madya (A. Md). Praktik Kerja Nyata ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa pendidikan dibangku kuliah. Hasil dari Praktik Kerja Nyata ini merupakan bahan untuk menyusun laporan tugas akhir.

Praktek kerja Nyata ini dilaksanakan di instansi-instansi pemerintah atau swasta. Tempat Praktik Kerja Nyata ini dipilih sendiri oleh mahasiswa. Oleh karena itu penulis memilih Radio Republik Indonesia Malang Seksi Penyiaran. RRI Malang dipilih karena latar belakang pendidikan penulis yang Bahasa Inggris sesuai dengan bidang penyiaran berbahasa Inggris. Sehingga mahasiswa dapat mempraktekkan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi secara lisan maupun secara tulis.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Perusahaan Jawatan RRI Cabang Pratama Malang*
- Lampiran 2 Proses Siaran RRI Cabang Pratama Malang*
- Lampiran 3 Denah RRI Cabang Pratama Malang*
- Lampiran 4 Sertifikat Praktik Kerja Nyata*
- Lampiran 5 Contoh Rencana Acara Siaran (RAS) Mingguan*
- Lampiran 6 Contoh Naskah Siaran Pedesaan*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Nyata

Radio sebagai salah satu media massa yang dapat memberikan informasi, pengetahuan sekaligus hiburan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan radio masyarakat dapat memperoleh kebutuhan informasi karena siaran yang ada bersifat langsung dan tidak mengenal jarak dan rintangan. Karena memiliki kelebihan-kelebihan tersebut, maka radio dijuluki sebagai kekuasaan ke-5. Selain itu penyampaian informasi dalam bentuk suara menjadikan radio memiliki spesifikasi berbeda dengan media lainnya, cepat, sekilas, untuk dikonsumsi dan didengar (Onong Uchjana Effendi). Dalam menerima informasi, audience memiliki kebebasan penuh untuk memberikan makna dan tanggapan (*feedback*) dari informasi yang disampaikan. Faktor pendidikan dan pengalaman pendengar sangat berpengaruh terhadap daya tangkap informasi ini. Selain itu faktor dari penyampai informasi tersebut juga mempengaruhi diterima atau tidaknya sebuah informasi. Sebab informasi yang disampaikan bersifat "*monosistem*", artinya informasi-informasi itu hanya disampaikan dalam bentuk suara tanpa adanya dukungan lain yang mempermudah pemahamannya.

Radio Republik Indonesia sebagai satu-satunya radio pemerintah yang sangat besar peranannya dalam menyampaikan informasi menjadi alasan penulis untuk tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata. RRI Harus selalu memberikan informasi terkini dan yang menjadi kebutuhan masyarakat pada saat itu. Dengan demikian RRI harus selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di masyarakat agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan akurat. Untuk mendukung tugas yang diemban sebagai media informasi, RRI membutuhkan orang-orang profesional untuk melaksanakannya, khususnya seorang penyiar atau *broadcaster*. Seorang *broadcaster* harus memiliki keterampilan dan kelincahan dalam menggunakan

kata-kata untuk menyampaikan informasi agar dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat.

Dalam bidang penyiaran, Bahasa Inggris sangat diperlukan karena paket acara yang disajikan ada yang menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Inggris lebih ditekankan pada teknik keterampilan dan kelincahan dalam mengolah kata-kata, tapi selain itu penggunaan Bahasa Inggris yang baik dan benar juga diperlukan khususnya *grammar*. Dengan adanya tuntutan penguasaan Bahasa Inggris tersebut, maka mahasiswa D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang memiliki latar belakang Bahasa Inggris dan ditunjang dengan bahasa asing lainnya, diharapkan mampu mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh ke dalam dunia kerja, khususnya dalam kegiatan penyiaran di Radio Republik Indonesia Malang.

Dari uraian diatas, jelaslah bahwa penguasaan bahasa dalam hal ini Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sangat penting. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, penulis diharapkan dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan dapat mengamati dunia kerja secara langsung. Oleh karena itu, dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil judul **“PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS BAGI BROADCASTER UNTUK MEMBANGUN SUASANA INTERAKTIF DALAM ACARA MALANG ENGLISH SERVICE DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan RRI Malang.
2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh pihak RRI dalam meningkatkan mutu siaran.
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam usaha pelaksanaan dan pengembangan siaran RRI.

4. Usaha-usaha pemecahan apa saja yang harus diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar dilingkungan kampus. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang tidak hanya bersifat teori saja, melainkan juga praktik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk dapat terjun langsung dalam kegiatan yang ada sambil mencari informasi dan fakta.

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

1. Tujuan Instruksional Umum

Praktek Kirja Nyata yang dilaksanakan secara umum mempunyai tujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi dan meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja. Selain itu Praktik Kerja Nyata ini dapat melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Secara khusus pelaksanaan Praktik Kerja Nyata bertujuan untuk:

- ❖ Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang ada dalam bidang garapannya agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja walaupun dengan sedikit latihan.

- ❖ Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan di lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya.
- ❖ Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk laporan yang dibukukan.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

- ❖ Menambah keahlian, keterampilan dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun kedalam dunia kerja.
- ❖ Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai siaran radio khususnya dalam bidang penyiaran radio.
- ❖ Untuk menyusun laporan yang merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa Program D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.4 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Nyata

1.4.1 Waktu Praktik Kerja Nyata

Praktek kerja Nyata dilaksanakan selama 240 jam dari 9 Juli sampai 31 Agustus 2001.

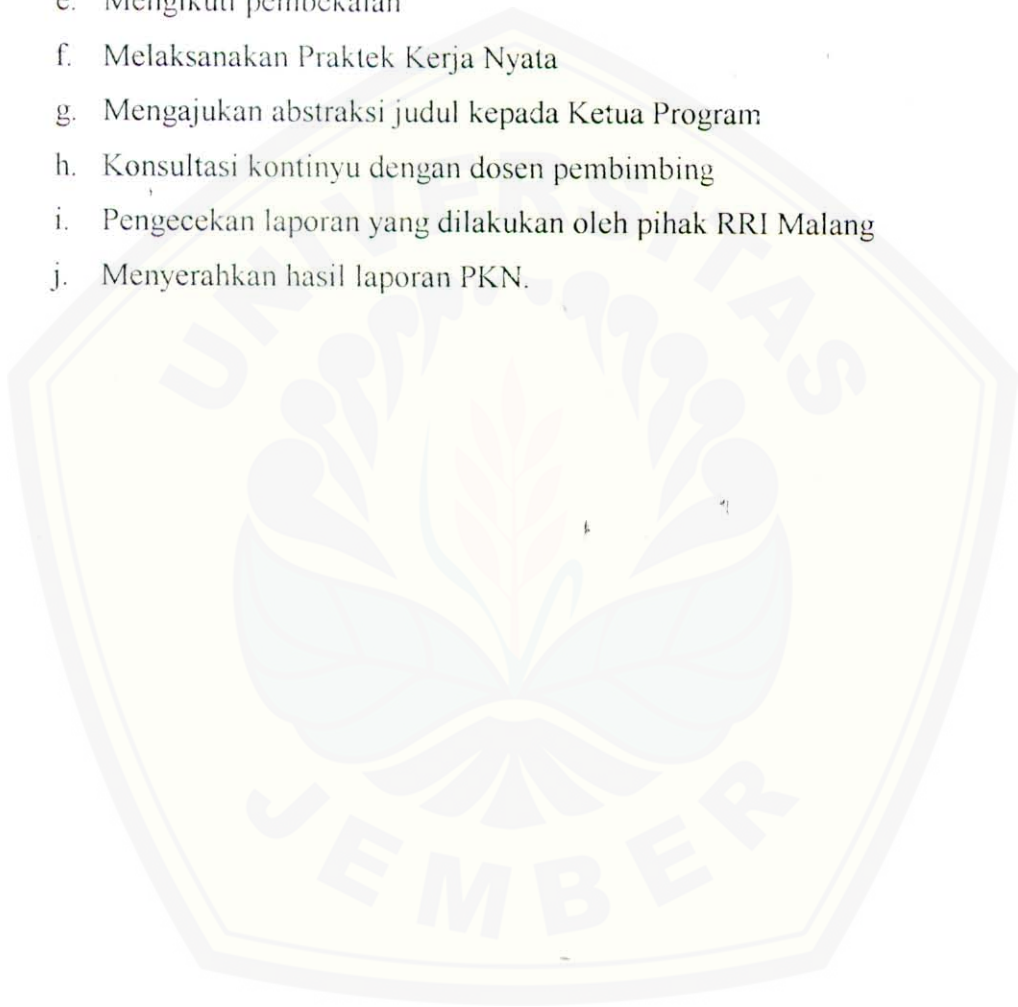
1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata

Obyek Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan di Kantor Radio Republik Indonesia Malang Jl. Candi Panggung No. 58 Malang.

1.5 Prosedur Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Kantor Radio Republik Indonesia Malang Jl. Candi Panggung No. 58 Malang melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa harus sudah menyelesaikan minimal 80 sks mata kuliah, yang dibuktikan dengan transkrip nilai
- b. Mendaftarkan diri ke bagian akademik Fakultas Sastra
- c. Mengisi formulir pendaftaran PKN pada ketua program
- d. Mengirim surat pengantar kepada instansi yang bersangkutan
- e. Mengikuti pembekalan
- f. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata
- g. Mengajukan abstraksi judul kepada Ketua Program
- h. Konsultasi kontinyu dengan dosen pembimbing
- i. Pengecekan laporan yang dilakukan oleh pihak RRI Malang
- j. Menyerahkan hasil laporan PKN.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

1. Menurut James A.F.Stoner, dalam bukunya yang berjudul "Manajemen" menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.
2. Menurut John R.Schmerhorn cs, dalam bukunya yang berjudul "*Managing Organizational Behavior*", menyatakan bahwa komunikasi adalah proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka.

2.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi

2.2.1 Fungsi Komunikasi

- a. Informasi: pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi (Pemasyarakatan): Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif didalam masyarakat.
- c. Motivasi: menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
- d. Perdebatan dan diskusi: menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan dan diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat

lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kepentingan bersama ditingkat nasional dan lokal

- e. Pendidikan: pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentuk watak dan pendidikan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan kebudayaan: penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreatifitas dan kebutuhan estetikanya.
- g. Hiburan: penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan image dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, olah raga, permainan dan lain-lain untuk rekreasi, kesenangan kelompok dan individu.
- h. Integrasi: menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal, mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain

2.2.2 Tujuan Komunikasi

- a. Supaya yang kita sampaikan itu dapat dimengerti.
Sebagai pejabat ataupun komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) atau bawahan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksudkan.
- b. Memahami Orang lain
Kita sebagai pejabat atau pimpinan harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya, jangan mereka menginginkan arah untuk pergi ke Barat tetapi kita memberikan jalan pergi ke Timur.
- c. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain.
Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukan.

2.3 Radio Siaran

2.3.1 Pengertian Radio Siaran

Menurut Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 39/KEP/MENPEN/1971 Bab I Pasal 2, Radio siaran adalah transmisi suara secara teleponi-radio untuk penerimaan langsung oleh umum.

2.3.2 Radio Sebagai Media Komunikasi

Radio sebagai salah satu media komunikasi semakin dirasakan peranannya dalam masyarakat. Sebagai media komunikasi, radio memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh media komunikasi yang lain. Tapi radio juga memiliki kekurangan-kekurangan yang harus segera diatasi agar julukan radio sebagai kekuasaan kelima dapat tetap dipertahankan.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki radio antara lain:

1. Radio mengatasi buta huruf
Pendengar tidak perlu pandai membaca dan menulis jadi radio sangat cocok untuk daerah-daerah yang mayoritas penduduknya masih buta huruf.
2. Radio bersifat personal.
Komunikasi melalui radio lebih membawa pendengar kedalam suasana akrab, sehingga memudahkan tersalurnya komunikasi.
3. Radio penuh variasi yang lebih meyakinkan
Program acara yang disajikan sebagai hasil kemampuannya untuk melakukan rekaman dan kutipan-kutipan.
4. Radio bersifat impresif
Informasi-informasi yang disampaikan melalui radio disampaikan dengan cakap, tepat dan jelas.

Kekurangan-kekurangan yang dimiliki radio antara lain:

1. Waktu yang dimiliki radio untuk siaran sangat terbatas.
2. Informasi yang disampaikan kurang mendetail.
3. Memerlukan perhatian penuh, karena informasi yang disampaikan hanya sekilas dan tidak dapat diulang sehingga harus disajikan secara menarik, bervariasi dan tepat waktu.
4. Penyajiannya hanya sekali lalu, oleh karena itu acara perlu dibuat jelas dan sederhana.
5. Radio itu cepat, karena itu acaranya harus hangat dan sesuai dengan kebutuhan pendengar.
6. Kurang autentik, karena itu acara harus dapat dipercaya dan meyakinkan.
7. Mempunyai pendengar yang beraneka ragam, oleh karena itu sasaran acara harus dibuat dengan jelas.
8. Kurang memungkinkan partisipasi pendengar karena itu acara harus dibuat sedemikian rupa sehingga pendengar merasa diikutsertakan.
9. Banyak terdapat gangguan, kualitas pemancar dan penerima sangat menentukan.

2.3.3 Tujuan Radio Siaran

1. memberitahukan/menginformasikan
2. Mendidik
3. Membujuk/mempengaruhi
4. Menghibur/menyenangkan

2.3.4 Sifat Radio Siaran

Untuk memproduksi sebuah siaran perlu memperhatikan sifat-sifat radio antara lain:

1. Auditori

Sifat radio yang paling dapat dirasakan adalah auditori yakni hanya untuk didengar. Maka isi siaran yang sampai pada *audience* hanya sebatas saja.

2. Mengandung gangguan

Gelombang radio yang ditimbulkan oleh pancaran radio seringkali mendapat gangguan. Gangguan-gangguan yang biasa dialami oleh radio antara lain: "*semantic noise factor*" dan "*chanell noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab. Seorang penyiar radio seolah-olah berada bersama-sama dengan pendengar pada satu tempat.

2.4 Siaran Radio

2.4.1 Pengertian Siaran

Siaran adalah penyebar luasan pesan dalam bentuk suara yang dapat ditangkap (didengar) oleh umum, baik dengan sistem pemancaran melalui gelombang elektromagnetik maupun melalui sistem kabel.

2.4.2 Sifat Siaran

Menurut Surat Keputusan menteri Penerangan RI No. 39/KEP/MENPEN/1971 Bab II pasal 4 sifat radio siaran antara lain:

1. Siaran bersifat lokal, bukan nasional;
2. Sifat isi dan tujuan siaran mencerminkan hubungan erat dengan keadaan serta pertumbuhan daerah jangkauan siaran;
3. Dasar-dasar pengelolaan Badan Penyelenggara Radio Siaran berpangkal tolak pada keadaan dan perkembangan wilayah jangkauan siaran;
4. Radio Siaran selaku media massa bukan monopoli sesuatu Badan Penyelenggara Radio Siaran.

2.4.3 Bahasa Pengantar Siaran

1. Bahasa pengantar siaran adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Untuk mata acara kesenian daerah dapat digunakan bahasa daerah yang baik sebagai pengantar.
3. Penggunaan bahasa asing atau bahasa campuran sebagai pengantar siaran tidak dibenarkan.
4. Untuk mata acara pelajaran bahasa asing dapat digunakan bahasa asing yang diajarkan sebagai pengantar siaran.

2.5 Bentuk-Bentuk Acara Siaran

2.5.1 Pengertian Bentuk-Bentuk Acara Siaran

Bentuk-bentuk acara siaran adalah penyajian suatu pokok materi siaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2.5.2 Bentuk-Bentuk Acara Siaran :

1. Majalah udara
Majalah udara adalah suatu paket naskah yang berisi beberapa topik acara penerangan, pendidikan dan hiburan yang disajikan.
2. Feature
Feature adalah naskah yang merupakan karangan yang bersifat khas mengenai suatu masalah yang disajikan secara mendalam. Naskah ini hanya menyajikan begitu saja tanpa membuat suatu kesimpulan, maka kesimpulan diambil sendiri oleh pendengar.
3. Uraian
Uraian adalah naskah yang berisi penyajian suatu masalah yang penting dan menarik yang disampaikan oleh satu orang.
4. Wawancara
Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan pejabat, tokoh, atau warga masyarakat untuk memperoleh informasi.

5. Dialog

Dialog adalah naskah yang berisi pembahasan suatu masalah yang penting dan menarik disampaikan oleh dua orang atau lebih.

6. Drama

Drama adalah naskah yang berisi cerita atau kisah yang melibatkan konflik, emosi yang khusus disusun sesuai dengan tuntutan media radio.

7. Statement

Statement adalah naskah yang berisi pernyataan dari narasumber.

8. Debieu

Debieu adalah naskah yang berisi pembahasan suatu masalah yang penting dan menarik disampaikan oleh dua orang atau lebih dan diakhir naskah terdapat kesimpulan.

9. Live

Live adalah siaran yang dilakukan secara langsung tanpa adanya proses rekaman terlebih dahulu.

2.6 Pengertian Penyiaran

Menurut Ben. H. Henneke, penyiaran adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi, dan memberitahukan sesuatu.

2.7 Penyiar (*Broadcaster*)

2.7.1 Pengertian Penyiar

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar.

2.7.2 Faktor Penunjang Suksesnya Seorang Penyiar

1. Moral

Seorang penyiar harus memiliki image yang baik dimata masyarakat karena image di masyarakat akan mempengaruhi kualitas suatu acara.

2. Fisik

Seorang penyiar harus memiliki jasmani dan rohani yang sehat karena seorang penyiar harus selalu siap jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membawakan suatu acara. Selain itu, Seorang penyiar harus memiliki rasa simpatik, bersemangat dan berwibawa.

3. Sarana

❖ Publikasi

Suatu acara harus memiliki publikasi yang luas karena luas tidaknya sebuah publikasi akan menentukan sukses tidaknya sebuah acara.

❖ Waktu

Dalam suatu acara, waktu juga harus diperhatikan karena kata-kata yang digunakan harus sesuai dengan waktu mengudaranya suatu acara.

❖ Tempat

Kesuksesan seorang penyiar juga tergantung pada kenyamanan ruang yang dipakai. Jadi ruang yang dipakai harus bersih, rapi serta diusahakan terasa sejuk dan nyaman.

2.7.3 Keahlian-keahlian yang harus dimiliki oleh Penyiar

1. Komunikasi gagasan (*communications of ideas*)
2. Komunikasi kepribadian (*communications of personality*)
3. Proyeksi kepribadian (*projection of personality*)
 - a. Keaslian (*naturalness*)
 - b. Kelincahan (*vitality*)
 - c. Keramahtamahan (*friendliness*)
 - d. Kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*)
4. Pengucapan (*pronunciation*)
5. Kontrol suara (*voice controll*)
 - a. Pola titi nada (*pitch*)

- b. Kerasnya suara (*loudness*)
- c. Tempo (*time*)
- d. Kadar suara (*quality*)

2.7.4 Keterampilan Penyiar

Suksesnya tugas dan pekerjaan penyiar bukan saja karena kecakapannya, tetapi juga karena keterampilannya. Keterampilan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan waktu sebelum mengudara

Seorang penyiar perlu cukup waktu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Paling sedikit penyiar mempunyai waktu 15 menit sebelum siaran dimulai. Hal ini dimaksudkan agar penyiar tidak terburu-buru ketika menghadapi mikrofon karena hal ini mempengaruhi suara yang dikeluarkan.

2. Mempelajari acara siaran

Acara siaran yang dihadapinya harus benar-benar dipelajari dan harus ada pengecekan ulang oleh penyiar. Apakah naskah tersebut benar-benar untuk hari ini.

3. Menghubungi operator

Operator merupakan hal yang penting untuk membantu mengudarakan sebuah siaran, jadi kerjasama operator dengan penyiar harus terjalin dengan baik.

4. Bertindak cepat dan bijaksana

Penyiar harus bertindak cepat dan bijaksana apabila terjadi problem secara tiba-tiba atau ada berita yang harus segera disiarkan. Jadi seorang penyiar harus memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu bila diperlukan.

2.7.5 Syarat yang ditentukan oleh *Columbia Broadcasting System (CBS)* bagi seorang *broadcaster* adalah:

1. Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat, tidak mengandung logat daerah (*Excellent diction and accurate pronunciation not identifiable with any particular section*)
2. Kepribadian suara yang mengudarakan yang khas tanpa dibuat-buat (*voice and air personality which is distinguished without affection*)

2.7.6 Fungsi dan Peranan Penyiar

a. Fungsi

❖ Penyebar informasi

Penyiar disini berperan sebagai komunikator yang menyampaikan berita atau informasi. Tanpa seorang komunikator maka informasi yang ada tidak akan tersampaikan.

❖ Pendidik

Media radio sebagai salah satu media pendidikan bagi masyarakat harus memiliki penyiar yang dapat menjadi seorang pendidik.

❖ Mempengaruhi pendengar

Seorang penyiar harus mempunyai kemampuan untuk dapat mempengaruhi pendengar agar melakukan apa yang penyiar sampaikan. Apabila ada tanggapan dari pendengar maka harus diperhatikan, karena sebuah tanggapan dan kritik akan memberikan masukan yang positif.

❖ Penghibur

Seorang penyiar harus menjadi penghibur bagi pendengar. Karena selain membutuhkan informasi, pendidikan, pendengar juga membutuhkan hiburan yang segar.

b. Peranan

Peranan seorang penyiar dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melakukan tugasnya. Jadi peranan penyiar antara lain:

❖ Pendekatan pada pendengar radio

Seorang penyiar harus dapat bersikap ramah pada setiap pendengar, walaupun saat itu kondisi penyiar sedang tidak memungkinkan.

❖ Penyelamat

Peranan penyiar sangat penting karena seorang penyiar menjadi ujung tombak radio (*show window*) artinya jika ada siaran yang tidak layak maka seorang penyiar harus melakukan penetralisasi (peredam) agar siaran tersebut tidak mengalami *complain* dari pendengar.

❖ Suri Tauladan

Seorang penyiar biasanya diidentikkan dengan seorang yang serba mampu, serba bisa (pandai) jadi masyarakat akan menilai bahwa seorang penyiar merupakan lambang penjelmaan ide-ide yang disampaikan dan sosok yang dapat dicontoh kepribadiannya.

2.7.7 Tugas Penyiar

1. Mengecek bahan yang akan disiarkan
2. Memeriksa naskah yang akan disiarkan
3. Melakukan tugas sebagai penyiar kesinambungan.

2.7.8 Jenis-jenis Penyiar

1. Penyiar *full time* / kesinambungan
Penyiar *full time* akan menjalankan tugasnya dengan penuh sesuai dengan jadwal yang telah dibuat/ditentukan oleh kepala unit penyiar.
2. Penyiar *part time* / pembantu
Penyiar *part time* tugasnya hanya membantu menyiarkan salah satu acara.

2.8 Syarat Sebuah Informasi Dapat Diterima Dengan Baik Oleh Pendengar Antara Lain :

1. Kejelasan

Naskah radio harus jernih atau jelas dalam kata-kata dan ide-ide, maka yang perlu diperhatikan adalah :

- Kalimat yang singkat dan sederhana
- Kata-kata yang umum
- Susunan ide yang memacu
- Pengeluaran fakta atau ide-ide yang penting
- Contoh-contoh dan ilustrasi-ilustrasi
- Bahan-bahan yang betul-betul dikuasai
- Fakta atau ide yang jumlahnya tidak terlalu banyak

Dalam membawakan sebuah naskah, diusahakan tidak menggunakan kata-kata yang muluk-muluk dan kata-kata yang seolah-olah tiruan dari orang lain.

2. Kelinechan

Naskah radio harus lincah dan riang untuk memikat perhatian pendengar dan pendengar tetap tertarik, maka yang perlu diperhatikan adalah :

- Kata-kata yang konkrit dan mengandung gambaran
- Pendekatan yang segar
- Hal-hal yang lucu (*anecdote*)
- Pertentangan (*conflict*) dari ide-ide
- Hal-hal yang sifatnya mengarah pada keharuan: musik, suara, pertanyaan, dan seruan.

Hal-hal diatas tidak boleh mengaburkan pengertian akibat penggunaan musik atau anecdote yang terlalu banyak apalagi penggunaan kata-kata mutiara dan yang jarang dipakai.

3. Keanekaragaman

Sebuah naskah radio tidak boleh “berwarna tunggal” tidak bervariasi, sehingga tidak ada daya tarik bagi pendengar. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- Kalimat yang berbeda panjangnya, sehingga beberapa kalimat ada yang lebih pendek daripada yang lain
- Paragraf-paragraf yang berbeda pula panjangnya
- Humor (kalau memungkinkan)

- Paragraf-paragraf yang satu demi satu mengarah kepada timbulnya perhatian yang melebihi semula.





BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Malang

Sejak proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia telah memasuki jaman kemerdekaan dan satu bulan setelah itu, tepatnya tanggal 11 September 1945 lahirlah Radio Republik Indonesia. RRI Malang merupakan bagian dari RRI yang keberadaannya memiliki sejarah yang heroik. Dalam sejarah singkat berdirinya RRI Malang, penyusun menulis dalam periodisasi yaitu :

1. Jaman Penjajahan Belanda (Nirom dan Goldenberg)

Sekitar tahun 1939 sampai dengan 1941 di kota Malang sudah berdiri 2 stasiun radio dengan nama Radio Nirom (Nederland Indische Radio Omroep) yang berlokasi di Celaket, dan Radio Goldenberg yang berlokasi di toko Goldenberg di Jalan Basuki Rahmat, dulu di kenal dengan nama Jalan Kayutangan. Kedua stasiun radio ini merupakan awal mula adanya siaran radio di kota Malang, corak serta sistem siarannya merupakan hiburan bagi orang Belanda.

2. Jaman Penjajahan Jepang (Malang Hosokyoku)

Jepang berkuasa di Indonesia setelah mengalahkan tentara Belanda dan berhasil pula menguasai stasiun radio di kota Malang dengan mendirikan pemancar radio dan membangun radio ex Belanda, terletak di Jalan Mayjen Panjahitan (dulu jalan Betek). Pada awalnya radio ini dinamakan Malang Hosokyoku dan siarannya menggunakan Bahasa Jepang. Namun setelah itu dengan peralatan yang cukup sederhana maka mulai dicoba siaran dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan beberapa orang Indonesia terlibat secara aktif dalam siaran ini.

Meskipun dalam penjagaan dan pengawasan yang ketat dari tentara Jepang, pemuda-pemuda Indonesia masih dapat memonitor siaran radio-radio luar negeri. Sehingga pada saat Jepang menyerah pada sekutu, pemuda-pemuda Indonesia yang bergabung dalam Malang Hosokyoku,

telah mengetahui kabar tersebut. Setelah itu, radio Malang Hosokyoku berubah nama menjadi Siaran Radio Perjuangan Republik Indonesia.

3. Radio Republik Indonesia Malang di Jaman Perjuangan

Pada tahun 1947, daerah Malang digunakan sebagai basis pertahanan yang mengakibatkan RRI Malang selalu berpindah-pindah. Hal ini disebabkan karena serangan yang dilancarkan oleh pihak Belanda, oleh karena itu RRI Malang mendapat satu tuntutan untuk ikut mengobarkan semangat juang bangsa. Pada saat itu sebuah pesawat TB dengan kekuatan 60 W, didirikan di Kepanjen, sayang sekali di tempat ini pesawat tersebut tidak dapat bertahan lama karena terjadi pembumihangusan sehingga harus pindah ke daerah Blitar dan menggunakan gelombang 113 meter dengan suatu panggilan YDO (call sign). Meskipun menggunakan pemancar dan diesel kecil namun siarannya dapat di tangkap dengan baik sehingga dapat mempengaruhi lawan, akibatnya stasiun RRI Malang dicari oleh pihak Belanda.

Pada tahun 1948, dilakukanlah penggabungan RRI yang berada di Kediri, sehingga pemancar yang ada dipindahkan juga. Namun ketika terjadi penyerangan oleh tentara Belanda dan terjadi pembumihangusan, semua peralatan dan pemancar radio terbakar maka semua kegiatan RRI Malang terpaksa berhenti. Pada waktu terjadi gencatan senjata, dimulailah perintisan kembali siaran radio dengan menggunakan peralatan militer, sehingga berkumandangnya RRI Malang dengan call station "Radio Militer". Siaran radio ini tidak berlangsung lama, sekitar tahun 1950 personilnya tidak diaktifkan karena mereka dipindahkan ke daerah Denpasar dan Semarang.

4. Bangkitnya Kembali RRI Malang

Pada tahun 1962, dilakukanlah percobaan untuk mendirikan stasiun radio di Malang dengan bantuan PHB DAM VIII Brawijaya dan sekarang dikenal dengan nama HUB DAM V Brawijaya. Bantuan ini berupa sebuah pemancar RCA yang diperkuat amplifier bermerk Givson yang berkekuatan 60 W Out Put. Stasiun radio ini menggunakan call station "Radio

Brawijaya“. Walaupun masih menggunakan peralatan lama, namun pada bulan September 1965 RRI ini diresmikan dengan nama RRI Studio Malang. Setelah itu secara bertahap, RRI Malang mempersiapkan diri dan menyusun acara-acara siaran yang dapat dilaksanakan secara tertib.

5. RRI Malang Masa Kini

Letak RRI Malang yang lama di Jalan Cerme 16 Malang maupun yang sejak tanggal 2 Juli 1993 pindah di Jalan Candi Panggung 58 tidak berada di wilayah Kotamadya Malang saja, akan tetapi siaran RRI pada saat ini sudah menjangkau daerah kabupaten bahkan sampai wilayah kerja IV Pembantu Gubernur di Malang.

Sejak awal berdirinya sampai tahun 1999, RRI berada dibawah naungan dan tanggung jawab Departemen Penerangan yang memiliki status sebagai Unit Pelaksana Teknis. Di dalam Departemen Penerangan, RRI terkoordinasi dalam Direktorat Radio dan Televisi. Namun ketika tahun 1999 terjadi pergantian presiden yang keempat, Departemen Penerangan dibubarkan, sehingga status RRI belum jelas tapi masih tetap dalam koordinasi Direktorat Radio dan Televisi. Pada tahun 2000, sesuai dengan PP No. 37/2000 pemerintah memutuskan untuk mengganti departemen yang membawahi dan bertanggungjawab terhadap RRI dengan Departemen Keuangan. Hal ini menyebabkan perubahan status RRI dari Unit Pelaksana Teknis menjadi Perusahaan Jawatan.

3.2. Profil Radio Republik Indonesia Malang

1. Alamat : Jalan Candi Panggung No. 58 Malang
2. Telepon : (0341) 495850
(0341) 495858
(0341) 487500
(0341) 476632
3. Fax : (0341) 481522
4. Call Station
 - Program I : “Inilah Program I Radio Republik Indonesia

Malang” •

- Program II : “Inilah Program II Radio Republik Indonesia Malang”
- Program III : “Inilah Program III Radio Republik Indonesia Malang”

5. Semboyan : **“Sekali di Udara Tetap di Udara”**

6. Salam Pembuka : Diiringi dengan Mars Jakarta

Selamat pagi saudara pendengar dimanapun Anda berada yang dapat mendengarkan siaran kami; Inilah RRI Malang Program (I, II, III), kembali di udara, melalui: (menyebutkan frekuensi); dengan aneka acara untuk hari ini: (sebut hari, tanggal, bulan dan tahun), Selamat MendengarkanMERDEKA !

7. Salam Penutup : Diiringi dengan Mars Ambon

Saudara pendengar; selesai sudah kami menyajikan acara-acara untuk Anda sepanjang hari ini (sebut hari, tanggal, bulan dan tahun) melalui (sebut frekuensi) RRI Malang; Selamat malam, selamat berpisah, kita bersua kembali esok pagi pukul 04.55 WIB ; Terimalah salam kamiMERDEKA !

8. Kekuatan pemancar

- Program I : AM 891 KHz dengan kekuatan 10 Kw
FM 94,95 MHz dengan kekuatan 10 Kw
- Program II : FM 102 MHz dengan kekuatan 2,5 Kw
- Program III : FM 105,5 MHz dengan kekuatan 2,5 Kw

9. Lokasi Pemancar

- Program I di Jalan Candi Panggung No 58 Malang, Tutjungtirto Singosari, Desa Tatur Ngadirejo Pasuruan.

- Programa II dan Programa III di Jl. Candi Panggung No. 58 Malang

10. Daya Jangkau Siaran

Untuk AM dan FM meliputi daerah se-ex Pembantu Gubernur Malang, juga daerah Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Blitar, Kediri, Tulungagung, Tuban, Mojokerto, Bangkalan, Gresik, Nganjuk, Surabaya, Sidoarjo, dan Banjarmasin,

3.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi

RRI Kantor Cabang Pratama Malang adalah Perusahaan Jawatan yang berkedudukan dan berkantor di daerah ibukota Kabupaten Malang. Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia Kantor Cabang Pratama Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip-prinsip radio publik, dengan ruang lingkup wilayah kabupaten dan beberapa kotamadya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya RRI Malang harus menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penyiaran
2. Pelaksanaan Teknis
3. Pelaksanaan Pemasaran dan Pengembangan Usaha
4. Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan

Untuk pelaksanaan fungsi penyiaran Radio publik, RRI Malang mengemban misi antara lain :

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat;
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya;

3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi;
4. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia;
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa;
6. Melaksanakan kontrol sosial;
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa;

Dalam mengemban misi-misinya, RRI Malang merealisasikannya kedalam bentuk acara-acara siaran, yang secara garis besar di bagi dalam 7 golongan, yakni :

- ❖ Siaran berita 20 %
- ❖ Penerangan / Informasi 10 %
- ❖ Pendidikan / Kebudayaan 15%
- ❖ Siaran agama 5%
- ❖ Olahraga dan hiburan 35%
- ❖ Siaran niaga 10%
- ❖ Acara penunjang layanan masyarakat 5%

Penyelenggaraan siaran RRI Malang sangat beragam, namun tetap mengacu pada landasan-landasan yang telah ditentukan oleh kebijaksanaan pemerintah pada umumnya dan kebijakan Departemen Keuangan khususnya. Jadi fungsi RRI sebagai media penerangan/informasi, pendidikan dan hiburan tidak boleh menyimpang dari landasan tersebut. Adapun yang menjadi landasan RRI Malang untuk melaksanakan operasionalnya adalah :

1. Pancasila sebagai landasan ideal;
2. UUD 1945 sebagai landasan konstitusional;
3. GBHN sebagai landasan operasional.

RRI Malang memiliki tugas dan misi yang sangat penting bagi masyarakat, oleh karena itu RRI Malang berupaya memberikan yang terbaik. Untuk itu, karyawan RRI memiliki landasan kerja atau motto yang disebut “**PRIMA SUARA**”, yang artinya :

PRIMA : mengutamakan mutu terbaik (penampilan, produksi dan pelayanan).

- ❖ Proaktif : aktif berinisiatif dalam mencari peluang;
- ❖ Rasional : mengedepankan rasionalitas dan pelaksanaan misi perusahaan (dalam menggunakan sumber daya dan pelaksanaan sistem dalam perusahaan);
- ❖ Inovatif : mau mencari dan menerima hal baru atau perubahan yang memberi kemudahan dalam pelaksanaan misi perusahaan (berupa pikiran, pengetahuan dan teknologi);
- ❖ Menarik : penampilan menarik, ramah dan wajar dalam hubungan dengan pelanggan (pendengar, mitra kerja dan sesama karyawan);
- ❖ Aktual : berupaya mengaktualisasikan diri agar karyawan selalu menyesuaikan kompetensinya dengan tuntutan perusahaan maupun masyarakat atau pelanggan;

SUARA : Bahwa RRI dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio / suara.

- ❖ Simpatik : mengutamakan penampilan yang menggugah adanya perhatian dan kesan yang baik dari pihak lain kepada pribadi karyawan maupun perusahaan;
- ❖ Unggul : menunjukkan ciri yang lebih baik dibanding dengan yang lain;
- ❖ Akurat : menampilkan produk yang dilandasi ketelitian dan ketetapan;
- ❖ Ramah : berperilaku ramah dalam melayani pelanggan / mitra kerja;
- ❖ Akomodatif : dapat dan mau mendengar serta memahami pendapat atau aspirasi yang ditujukan untuk kemajuan pencapaian tujuan;

3.4 Susunan Organisasi

1. Kepala Stasiun
2. Sub Bagian Administrasi Keuangan
 1. Urusan Sumber Daya Manusia

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana formasi; kepangkatan; pensiun dan pemberhentian pegawai; pemindahan dan promosi pegawai; surat menyurat; pendataan; kearsipan dan

kesejahteraan pegawai; • penyusunan rencana; pengadaan; pelaksanaan; pemeliharaan dan administrasi; perlengkapan; kendaraan; fasilitas kantor; tata ruang kerja dan lingkungan kantor; kebersihan; keamanan; dan penyusunan laporan kantor cabang khusus.

2. Urusan Keuangan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja; penerimaan; pembayaran; pembukuan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas; lalu lintas bank; rekening koran dan pembukuan bank; pembuatan daftar gaji; penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan Surat Perintah Membayar Uang (SPMU); dan penyusunan laporan keuangan.

3. Urusan Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan pengadaan penyimpanan dan penyaluran barang serta urusan pengangkutan.

3. Seksi Penyiaran

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan perencanaan dan program siaran; produksi siaran, redaksi, komunikasi dan dokumentasi; reportase dan masalah aktual;

1. Urusan perencanaan dan program siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan pembuatan acara; penyusunan pola dan anggaran acara; program siaran; pemantauan dan evaluasi; dan penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.

2. Urusan produksi siaran

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan; siaran musik dan hiburan; siaran iklan dan pelayanan masyarakat; pemantauan dan evaluasi; dan penyusunan laporan produksi siaran.

3. Urusan Redaksi, Komunikasi dan Dokumentasi

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyusunan materi berita, ulasan dan komentar; komunikasi intern dan ekstern, pendokumentasian naskah dan rekaman; penyusunan laporan redaksi, komunikasi dan dokumentasi.

4. Urusan Reportase dan Masalah Aktual

Mempunyai tugas melakukan liputan peristiwa, siaran langsung dan siaran tunda; pemilihan topik, penentuan format dan produksi masalah aktual; dan penyusunan laporan reportase dan masalah aktual.

4. Seksi Teknik

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio; teknik pemancar; sarana dan prasarana

1. Urusan Teknik Studio

Mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional; pengoperasian teknik studio; pengisian dan pemeriksaan log book; pemeliharaan dan pengukuran; penyusunan daftar usulan pengadaan; dan penyusunan laporan teknik studio.

2. Urusan Teknik Pemancar

Mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional; pengoperasian pemancar; penyusunan daftar usulan pengadaan ; dan penyusunan laporan teknik pemancar.

3. Urusan Sarana dan Prasarana

Mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional; pengoperasian sarana dan prasarana; pengisian dan pemeriksaan *log book*; pemeliharaan dan pengukuran; penyusunan daftar usulan pengadaan; dan penyusunan laporan sarana dan prasarana.

5. Seksi Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran dan jasa non siaran.

1. Urusan Jasa Siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi; pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, publikasi dan kerjasama pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran; penyusunan *positioning* guna pengembangan usaha; evaluasi; dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran .

2. Urusan Jasa Non Siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi; pembuatan bahan-bahan termasuk profil, promosi, publikasi dan kerjasama pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran; penyusunan *positioning* guna pengembangan usaha; evaluasi; dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran.

3.5 Bidang Usaha dan Kegiatan Organisasi

Dewasa ini RRI Malang memiliki 2 program siaran. Disamping Program I (programa regional), RRI Regional II Malang telah mengoperasikan Program II (Makobu FM) dan Program III. Pengembangan di bidang progama ini dalam rangka memenuhi perkembangan yang terjadi. RRI berusaha memenuhi tuntutan pendengar yang mendambakan kualitas penerimaan yang prima maupun tuntutan terhadap hiburan yang segar dan tuntutan terhadap informasi yang lebih berbobot serta memberikan nilai tambah dikalangan terdidik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, RRI selalu berusaha untuk menyeienggarakan kegiatan usaha jasa penjualan publik dalam informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha-usaha terkait lainnya yang dilakukan standar kualitas tinggi. Standar kualitas tinggi maksudnya agar setiap produk siaran RRI harus dihasilkan dari proses kerja profesional dan mengacu pada standar *high culture* dan bukan hanya produk budaya pop yang diproduksi untuk memenuhi selera masyarakat. Sebagai sebuah Perusahaan Jawatan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan tidak semata-mata mencari

keuntungan, maka untuk menyelenggarakan siarannya RRI harus sesuai dengan prinsip radio publik yaitu :

1. Independen

Dalam menentukan dan menyelenggarakan siarannya, tidak ada pihak manapun yang boleh mencampuri atau mempengaruhi kebijakan RRI. Independensi ini secara khusus menyangkut kebijaksanaan redaksi (*editorial independence*) baik produk pemberitaan maupun bentuk produk siaran lainnya.

2. Netral

Dalam menyelenggarakan siarannya, RRI tidak berpihak atau memihak. Istilah universal dari netral dalam segi pemberitaan adalah *impartiality* dan *balance*. RRI harus dapat menempatkan diri pada posisi yang sama, namun harus tetap mengutamakan persatuan, kesatuan dan kepentingan bangsa. *Impartiality* harus menjadi komitmen Perusahaan Jawatan RRI harus melaksanakan siaran sesuai dengan prinsip-prinsip radio publik. Dengan netralitas, RRI juga harus mampu menyiarkan program siaran yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat. Program siaran ini harus mencerminkan ragam kepentingan, kepercayaan, aspirasi, sosial, budaya dan politik.

3. Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, RRI harus dapat melaksanakan siaran sesuai dengan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya.

Setelah terjadi perubahan status RRI dari Unit Pelaksana Teknis menjadi Perusahaan Jawatan, maka RRI harus dapat menjalankan misinya yang bersifat independen, netral, dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat dengan terwawasan bisnis serta memiliki keharusan untuk memberikan pemasukan bagi negara sebanyak kurang lebih Rp 25.000.000 per bulan. Untuk memenuhi target ini, RRI Malang melakukan langkah-langkah strategis dalam merumuskan kebijakan penyiaran. Perumusan kebijakan penyiaran ini harus sesuai dengan pasal 6 PP

No. 37 / 2000, yang menggariskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan Jawatan adalah menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip radio publik.

Dalam menghadapi era globalisasi, RRI Malang berbenah diri dan meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya sehingga mampu meningkatkan daya saing dibidang pelayanan jasa penyiaran. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi tersebut RRI Malang harus dapat merespon berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi dimasyarakat. Hal ini memerlukan cara-cara baru yang ideal berorientasi pelayanan format siaran, menghadapi tantangan bisnis melalui strategi berebut iklan radio dan meningkatkan penghasilan RRI dari jasa kerjasama siaran.

Untuk mewujudkan pelaksanaan prinsip-prinsip radio publik, maka perlu dilakukan langkah-langkah penyesuaian kebijaksanaan operasional yang meliputi :

1. Penyiaran Berita

Seiring dengan terjadinya reformasi yang memberikan kebebasan yang menimbulkan persaingan antar media, maka perlu dilakukan penyesuaian kebijakan penyiaran berita, yakni

- ❖ Mengembangkan program berita yang obyektif dan netral, bersumber dari masyarakat dengan tetap mengedepankan faktor aktualitas, faktualitas dan berimbang (*bottom up*).
- ❖ Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain, mengembangkan produksi berita *telling story*, *investigative report*, wawancara dan mengurangi berita *ceremonial*.
- ❖ Mengembangkan acara dialog interaktif dengan topik aktual.

2. Penyiaran Non Berita

Penyiaran non berita memiliki cakupan yang cukup luas, meliputi informasi, siaran pendidikan, hiburan, seni dan budaya. Semua ini direncanakan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengikuti prinsip radio publik. Secara garis besar kebijakan siaran non berita antara lain :

- ❖ Menyusun rencana siaran non berita berdasarkan data penelitian khalayak pendengar;
- ❖ Mengembangkan sebanyak mungkin acara kesenian dan budaya etnis setempat;
- ❖ Menyelenggarakan acara apresiatif dan partisipatif;
- ❖ Menyelenggarakan acara *off air* dengan tujuan mendukung eksistensi Perusahaan Jawatan RRI, merubah citra dan mempromosikan acara-acara;

Dalam pelaksanaan penyiarannya, RRI Malang mengacu pada program-program siaran yang telah ditentukan. Akan tetapi program siaran tersebut dapat berubah sewaktu-waktu bila diperlukan. Program-program siaran ini dibuat secara berkala dalam bentuk program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penyiaran serta laporan bulanan di RRI Malang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program siaran secara berkala ini, antara lain:

- Mengumpulkan dan menyusun data atau bahan siaran dalam rangka merencanakan siaran, setiap kali melakukan;
- Menyusun pola acara siaran tahunan, setiap kali melakukan;
- Membantu membuat klasifikasi dan kualifikasi acara siaran, setiap kali melakukan;
- Membantu menyusun kalender peristiwa tahunan, setiap kali melakukan;
- Membantu menyusun anggaran permata acara siaran, setiap kali melakukan;
- Menyusun jadwal acara siaran harian, setiap kali melakukan;
- Membantu menyusun bentuk acara, setiap kali melakukan;
- Membantu menyusun spesifikasi tenaga dan naskah acara siaran, setiap kali melakukan, dengan jangkauan waktu :
 - a. lebih dari 8 jam
 - b. antara 6-8 jam

- c. antara 3-5 jam
 - d. sampai dengan 2 jam
- Membantu membahas bahan siaran, setiap 2 jam;
 - Membantu mengevaluasi hasil produksi, setiap kali melakukan;
 - Mengevaluasi pelaksanaan, setiap kali melakukan.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Radio sebagai salah satu media massa yang memberikan informasi, pendidikan dan sekaligus hiburan merupakan media massa yang semakin diperhitungkan peranannya. Oleh karena itu radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima setelah pers karena radio memiliki kelebihan-kelebihan. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain bersifat langsung dan tidak kenal rintangan dan hambatan. Dengan menyandang julukan tersebut, radio khususnya RRI lebih terpacu untuk lebih eksis lagi dalam kancah komunikasi massa.

RRI Malang merupakan salah satu media massa yang dimiliki oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi melalui media elektronika sangat dirasakan peran dan fungsinya karena informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat dan akurat. Radio sebagai salah satu sarana penyampai informasi harus menyadari akan kedudukannya dalam sistem informasi. Oleh karena itu, salah satu faktor yang sangat menunjang keberhasilan suatu siaran adalah sumber daya manusia yang profesional. Keprofesionalan sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak suatu siaran adalah seorang penyiar. Selain itu, kualitas acara yang disajikan mutlak diperlukan oleh pendengar dan informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat itu. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang dibutuhkan oleh masyarakat maka RRI Malang berusaha memberikan yang terbaik dan sesuai dengan motto Perusahaan Jawatan RRI Malang bahwa Perjan RRI Malang harus tampil sebagai "PRIMADONA" artinya pribadi menarik dominan dimana-mana. Untuk menunjang motto Perjan RRI Malang tersebut, maka karyawan RRI Malang dituntut untuk memperhatikan dan menjalankan motto karyawan yakni "PRIMA SUARA" artinya proaktif,

rasional, inovatif, menarik dan akurat serta simpatik, unggul, akurat, ramah dan akomodatif. Apabila motto-motto tersebut benar-benar dicerminkan dalam operasional kerja RRI Malang maka RRI Malang akan menjadi figur yang baik dimata masyarakat luas, khususnya masyarakat kota Malang. Hal ini dapat memberikan nilai lebih pada perkembangan RRI Malang pada masa yang akan datang.

5.2 Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Menambah tenaga kerja profesional untuk meningkatkan mutu siaran
2. Menumbuhkembangkan kedisiplinan karyawan
3. Meningkatkan kerjasama dalam tubuh organisasi
4. Kurangnya respon dari lembaga pendidikan maupun instansi terkait serta kurangnya penekanan dari segi kurikulum

DAFTAR PUSTAKA

Ali Sukamto, 1999, “ *Teknik Penyiaran di Radio*”, Malang.

-----2000, “ *Radio Broadcast*”, Lembaga Pendidikan dan pelatihan Bisnis Java Study, Malang.

-----2000, “ *Broadcaster to The Radio*”Kampus Pusat Aplikasi dan Bisnis dan Manajemen Terapan (ABMT), Pusat Pendidikan Bisnis dan Manajemen Terapan. Malang

Onong Uchjana Efendy, 1986, “ *Dinamika Komunikasi*”, PT Remaja.

-----1990, “*Radio Siaran Teori dan Praktek*” CV Mandar Maju, Bandung.

Informan :

- ❖ Bapak Alfrid Latief
- ❖ Bapak Sujud Prastomo
- ❖ Bapak Ali Sukamto

KEPALA RRI CABANG MALANG
Drs. Muchlis Amin
NIP. 050012376

MANAJER SUBAG.
ADM DAN KEUANGAN
Hari Sudaryanto, SE
NIP. 050058291

ASSIT. MAN. SUBAG.ADM
DAN KEU.UR. ADMINISTRASI
Dra. Teguh Yuli Astuti
NIP. 050017320

ASSIT. MAN. SUBAG.ADM
DAN KEU.UR. ADMINISTRASI
Hartiningih, SE
NIP. 050019260

ASSIT. MAN. SUBAG.ADM
DAN KEU.UR. ADMINISTRASI
Drs. Noer Hadi
NIP. 050045636

MANAJER SEKSI PENYIARAN
Subiono
NIP. 050017323

MANAJER SEKSI TEKNIK
Judianto, A.Md.
NIP. 050017320

MAN. SEKSI PEMASARAN
DAN PENGEMB. USAHA
Hj. Maslachah Zunainah, SH
NIP. 050017347

ASIST. MAN. SEKSI PENYI.
UR. PERENC. & PROG. SIARAN
Alfrid Latief
050017494

ASIST. MAN. TEK. UR
TEKNIK STUDIO
Didik Budiharto
050019269

ASIST. MAN. SEKSI
PEMASARAN DAN PENGEMB.
USAHA UR. JASA SIARAN
Umi Sablatin (050010394)

ASIST. MAN. SEKSI PENYI.
UR. PRODUKSI SIARAN
Oemijati
050011923

ASIST. MAN. TEK. UR
TEKNIK PEMANCAR
Ir. Djoko Hidayat
050018347

ASIST. MAN. SEKSI
PEMASARAN DAN PENGEMB.
USAHA UR. JASA NONSIARAN
Dra. Tantine Suktantina (050021466)

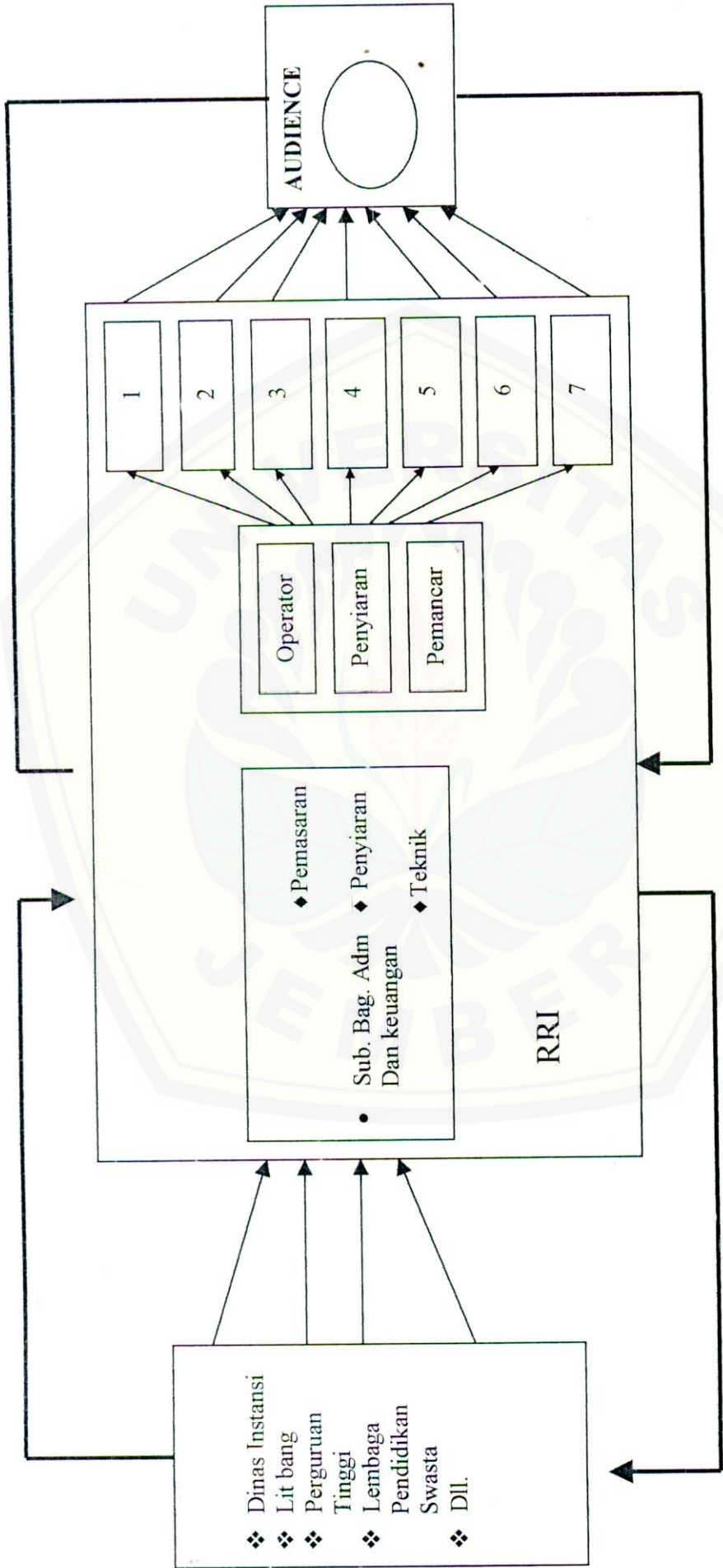
ASIST. MAN. SEKSI PENYI.
UR. REDAKSI KOM. & DOK.
M.Lahar Udiyarsa,BA
050058503

ASIST. MAN. TEK. UR
SARANA PRASARANA
Johanes Sarwono S
050017351

ASIST. MAN. SEKSI PENYI.
UR. REP & MASALAH AKTUAL
Bendot Hariadi Sutedjo
050050192

KELOMPOK PEJABAT FUNGSIONAL

PROSES SIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG



KETERANGAN

1. SIARAN BERITA

a. Warta Berita

1. Warta Berita
2. Warta Berita dan Info Parlemen
3. Warta Dunia
4. Info Bisnis
5. Dunia Olahraga
6. Selamat Pagi Malang
7. Lintas 7
8. Dinamika Indonesia

b. Peristiwa Aktual

1. Komentar
2. Ulasan Pers
3. Parlementaria
4. Operasional Penerbitan
5. Produksi Varia Nusantara

2. Penerangan / Informasi

a. Penerangan

1. Ruang YPAC
2. Pengayoman
3. Malang English Services (MES)
4. Pelangi Budaya Nusantara
5. Penyuluhan Hukum
6. Sandiwara Radio Penyuluhan Hukum
7. Klinik Medika
8. Indonesia Menyapa
9. Profil Minggu ini

- b. Informasi
 - 1. Pengumuman / Adlips
 - 2. Info Harga Bahan Pokok
 - 3. Harbour Sayur Mayur
- 4. Pendidikan / Kebudayaan Operasional Siaran
 - a. Siaran Pedesaan
 - 1. Maju Desaku
 - b. Siaran Keluarga Berencana
 - 1. Lilin-lilin di Depan
 - c. Pengetahuan Umum
 - 1. Kang Guru II Program
 - 2. Memetri Budaya Jawi
 - d. Siaran Anak-anak
 - 1. Panggung Gembira Anak-anak
 - 2. Sanggar Cerita
 - 3. Lagu Pop Anak-anak
 - 4. Lagu Qosidah Anak
 - e. Siaran Sekolah
 - 1. Universitaria
 - 2. MIN Malang
 - f. Siaran Remaja
 - 1. Remaja Generasi Idaman
 - g. Siaran Wanita
 - 1. Sapa Persada
 - 2. Lembar Wisuda
 - h. Apresiasi Seni
 - 1. Langen Suara
 - 2. Mocopat
 - 3. Waosan Dongeng Jawi

4. Tata Krama

i. Kesenian Daerah

1. Wayang Kulit (live)
2. Wayang Kulit (kaset)
3. Wayang Orang (kaset)
4. Ketoprak (kaset)
5. Ludruk (kaset)
6. Jula-juli Guyonan
7. Karawitan (kaset)
8. Karawitan Sasahalangnen Budoyo
9. Jampi Gencar
10. Karawitan
11. Karawitan
12. Karawitan
13. Karawitan

4. Siaran Agama

1. Pengajian Al quran
2. Lembar Putih
3. Relay Masjid / Gereja
4. Neraca Jiwa
5. Mimbar Katholik
6. Adzan
7. Renungan Gereja Elleos
8. Sekolah Minggu
9. Dialog Agama Islam (DAI)
10. Pondok Minggu / Ahad
11. Qalam Ilahi

5. Olah Raga dan Hiburan

- a. Olah raga

1. Siaran Langsung Sepak Bola (splitz)*
2. Laporan Olah Raga
3. Infora

b. Musik Indonesia

1. Lagu Jazz / Bossas
2. lagu Qosidah
3. Lagu Orkes Keroncong
4. Lagu pop Indonesia
5. Lagu Rohani Kristiani
6. Instrumentalia Indonesia
7. Lagu Dangdut
8. Pentas Musik Keroncong
9. Lagu Indonesia Nostalgia

c. Musik Asing

1. Lagu Barat
2. Instrumentalia Barat
3. Lagu Barat Nostalgia

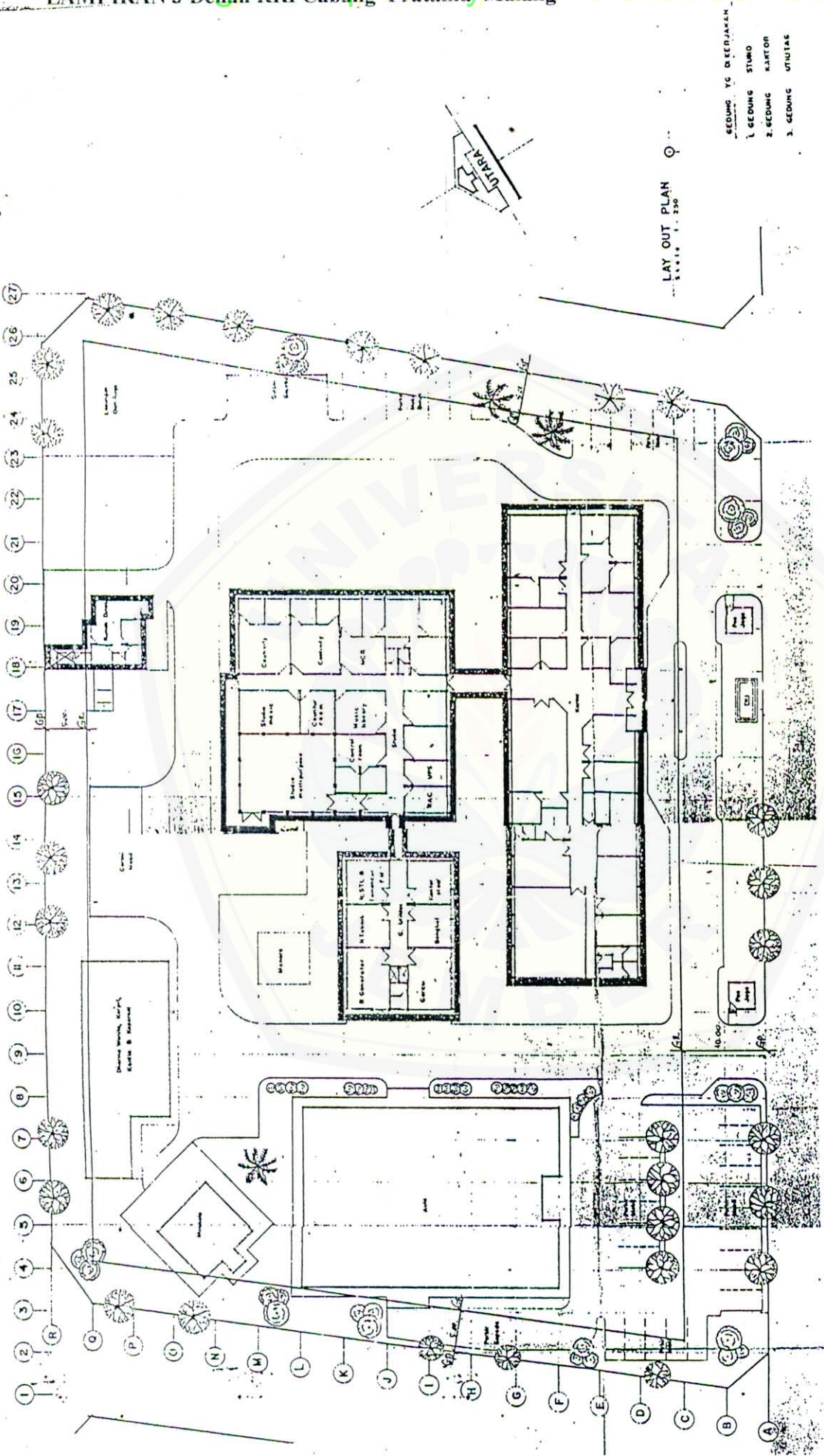
d. Musik Daerah

1. Lagu Tembang Jawa
2. Lagu Sunda
3. Lagu Nusantara
4. Serenade Indonesia

e. Hiburan Ringan

1. Sandiwara Radio (RRI Jakarta)
2. Hubungan Muhibah
3. Sandiwara Radio (live)
4. Salam Muhibah
5. Senandung Rindu
6. Bingkisan Ulang Tahun

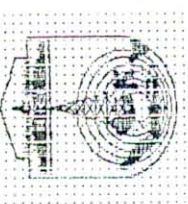
7. Musik Pelepas Lelah
 8. Panorama
 9. Hidangan Lawak
 10. Sate Kerang
 11. Goyang Dangdut Candi Panggung 58 (Goda CP 58)
 12. Pesona Dangdut (Pedang)
6. Siaran Niaga
1. Iklan
7. Acara Penunjang / Layanan Masyarakat
- a. Acara Penunjang
 1. Tune Buka Siaran
 2. Tune Tutup Siaran
 3. Tanda Pengenal
 4. Jingle RRI
 5. Spot Call Ikut Berita Jakarta
 6. Spot Call Station
 7. Spot Selesai Berita
 8. Promo Kang Guru Radio English
 9. Jingle Aids
 - b. Pelayanan Masyarakat
 1. Berita Kehilangan
 2. Berita Pengumuman Panggilan
 3. Berita Keluarga / Duka



LAY OUT PLAN
S.K.A. 1. 230

- GEDUNG 10 D. KERJAKEN
- 1. GEDUNG STUMO
- 2. GEDUNG KARTON
- 3. GEDUNG UTUTAS

PERUSAHAAN JAWATAN
RADIO REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR CABANG PRATAMA MALANG



Sertifikat

NOMOR : 834/SIDM-PKL/IX/2001

Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Malang menerangkan bahwa :

Nama : WIWIK SUSILOWATI
 Nim : 980103101049
 Tempat / Tgl. Lahir : Probolinggo, 17 Februari 1979
 Jurusan / Program Studi : D3 Bahasa Inggris

telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan / OJT di RRI Cabang Pratama Malang mulai tanggal 9 Juli 2001 sampai dengan 31 Agustus 2001.

Malang, 4 September 2001

Kepala RRI
 Cabang Pratama Malang

Muchlis Amin

DAS MUCILIS AMIN
 P. 050612376

PENILAIAN KEGIATAN PESERTA DALAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : WIWIK SUSILOWATI

Nim : 980103101049

No	Macam Kegiatan yang dinilai	Nilai
1.	Kemampuan	80
2.	Perampilan	85
3.	Inisiatif	87
4.	Sikap dan Kepribadian	80
5.	Kedisiplinan	82
6.	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	499
	Rata - Rata	83,167

Matang, 4 September 2001

Penilai


 SULITO PRASTOWO
 Nip. 050050191

RAS MINGGUAN

PROGRAMA 1

AGUSTUS 2001

TRINI CAIRANG PRATAMA MALANG

JL. CANDI PANGGUNG 58
TELP. (0341) 485850, 487500 MALANG



MALANG PROGRAM A I

FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

HARI : SENIN . 6.13.20.27 Agustus 2001

di Panggung no. 58 Telp. 495858, 495850, 487500 Malang

	19.00	Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)
	19.30	Kontak Pedang II	(Live)
	20.00	Info Bisnis	(Link.Jkt)
TANDA PENGENAL RRI (OAC)	20.15	Sate Kerang (Lagu-2 Krc)	(Live)
PEMBUKAAN (Mars Jakarta) (OAC)		By : Sam Dipo	
Warta Berita (Link.Jkt)	22.00	Jampi Gencar	(Live)
Lembar Putih (K)		By : Mas Yono	
Oleh	23.51.58	Penutupan (Love Ambon)	(OAC)
	23.55	Tutup	
Maju Desaku ; Team Sipedas (TR/ K)			
Bingkisan Ulang Tahun (Live)			
SelamatPagi Mlg + SOROTAN (Live/Tr)			
Pop Ind. Hits : Fresh (K)			
Dinamika Indonesia (Link/ Jkt)			
Pop Ind. Hits (K)			
Indonesia Menyapa/Talk Show (Link.Jkt)			
Goda CP 58 : By Mbak Lia (Live)			
Sapa Persada : By Mbak Sulis (Live)			
Dunia Olahraga (Link.Jkt)			
Serenada Ind. By : Lili Angga (Live)			
Qalam Hlahi Tgl: 6,13,20,27. (Live)			
No: 6,13,20,6			
Lagu kenangan Pop Ind. 60-91 (Live)			
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)			
Universitaria (Live)			
Oleh : BKSU RRI Mlg			
Warta Berita & Info Parlemen (Link.Jkt)			
MPL : Pop Ind. Hits 92-2001 (Live)			
Generasi Idaman : Yayasan (Live)			
Permata			
Lintas 17 (Live)			
Popind Hits 1996 : Irama Sedang (K/OAC)			
Adzan Magrib & Do'a (K)RS			
Lagu Islam (K)			
Popind Hits 1996 : Slow (K)			
Warta Dunia (Link.Jkt)			
Pedang I : By Maschun Buchori (Live)			

CATATAN :

ADZAN DHUHUR :

Tgl.6	11.37
Tgl.13	11.36
Tgl.20	11.35
Tgl.27	11.33

ADZAN ASHAR :

Tgl.6	14.59
Tgl.13	14.58
Tgl.20	14.56
Tgl.27	14.53

ADZAN MAGRIB :

Tgl.6	17.32
Tgl.13	17.32
Tgl.20	17.32
Tgl.27	17.32

MALANG PROGRAM A I

Q. FM 94,95 MHz & AM 891 khz

HARI : SELASA, 7,14,21,28 Agustus 2001

andi Panggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500 Malang.

		19.00	Dinamika Indonesia	(Link.Jk)
		19.30	Pedang II (Lagu dangdut)	(Live)
Pengenal	(OAC)	20.00	Info Bisnis	(Link.Jk)
Pembukaan (Mar's Jakarta)	(OAC)	20.15	Sate Kerang (Lagu-2 Krc)	(live)
Warta berita	(Link.Jkt)		By : Sam Dipo	
Lembar putih	(K)	22.00	Jampi Gencar : Mas Yono	(Live)
Maju Desaku:	(Tr / K)			
Tim Sipedas				
Bingkisan Ulang Tahun Pop Ind Fresh	(Live)	23.5158	Penutupan : Love Ambon	(OAC)
Selamat Pagi Mlg + Ulasan Pers	(Live)	23.55	Tutup	
Musik Pop Ind Hits Fresh	(K)			
Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)			
Musik Pop Ind Hits	(K)			
Indonesia Menyapa/Talk Show	(Link.Jkt)			
Goda C P 58 : By Mbak Lia	(Live)			
Sapa Persada/Siwan : Mbak Sulis	(Live)			
Dunia Olahraga	(Link.Jkt)			
Serenade Ind. By : Lili Angga	(Live)			
Qalam Illahi tgl. 7,14,21,28	(Tr)			
No. 7,14,21,7				
Lagu Kenangan Pop.Ind 60-91	(Live)			
Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)			
Universitaria : BKSU RRI Malang	(Live)			
Warta Berita & Info Parlemen	(Link.Jkt)			
Musik pelepas Lelah	(Live)			
Pop Ind slow/sweet hits 9201				
Generasi Idaman : Yayasan	(Live)			
Permata				
Lintas 17 + Wicara	(Live)			
Pop Ind hits 1997 : Middle	(K)			
Adzan Magrib & Do'a	(K)			
Lagu Islami	(K)			
Pop Ind. Hits 1997 : Slow	(K)			
Warta Dunia	(Link.Jkt)			
Pedang I (Lagu Dangdut)	(Live)			
By : Maschun Buchori				

ADZAN DHUHHUR :

Tgl.7 11.37

Tgl.14 11.36

Tgl.21 11.35

Tgl.28 11.33

ADZAN ASHAR :

Tgl.7 14.59

Tgl.14 14.58

Tgl.21 14.56

Tgl.28 14.53

ADZAN MAGRIB

Tgl.7 17.32

Tgl.14 17.32

Tgl.21 17.32

Tgl.28 17.31

MALANG PROGRAMAMA I

FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

HARI : RABU, 1,8,15,22,29 Agustus 2001

Indi Panggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500 Malang.

Pengenal (OAC)	19.00	Dinamika Indonesia (Link.Jkt)
Pembukaan (Mars Jakarta) (OAC)	19.30	Pedang II (Live-Phone)
Warta Berita (Link.Jkt)	20.00	(Lagu2 dangdut)
Lembar Putih (K)	20.15	Info Bisnis (Link Jkt)
Maju Desaku (Tr/K)	22.00	Sate Kerang Sam Dipo (Live)
Oleh: Team Sipedas RRI Mlg		Panorama : Mas Sofjan (Live)
Bingkisan Ul-Tah : Pop Ind Fresh (K/ OAC)	235158	Penutupan : Love ambon (OAC)
Selamat Pagi Malang (Live)	23.55	Tutup
Popind Hits 1998 : Fresh (K)		
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)		
Pop Indonesia Hits (K)		
Indonesia Menyapa/Talk show (Link.Jkt)		
Goda C P 58 : By Mbak Lia (Live)		
SapaPersada/Siwan: Mbak Sulis (Live)		
Dunia Olahraga (Link.Jkt)		
Serenade Ind. By : Lili Angga (Live)		ADZAN DHUHUR :
Qalun Illahi Tgl 1,8,15,22,29 (TR)		<u>Tgl.1</u> 11.38
No. 1,8,15,1,8		<u>Tgl.8</u> 11.37
Lagu Kenangan Ind 60-91 (live)		<u>Tgl.15</u> 11.36
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)		<u>Tgl.22</u> 11.35
Universitaria:BKSU RRI Malang (Live)		<u>Tgl.29</u> 11.33
Warta Berita & Info Parlemen (Link.Jkt)		
Musik Pelepas Lelah: Pop Indo-slow/sweet hits 90-01 (Live)		
Siaran Pendidikan SD Umum (TRS)		ADZAN ASHAR :
Lintas 17 + Wicara (Live)		<u>Tgl.1</u> 14.59
Popind Hits 1998 : Middle (K)		<u>Tgl.8</u> 14.59
Adzan Magrib & Do'a (OAC)		<u>Tgl.15</u> 14.57
Lagu Islami (K)		<u>Tgl.22</u> 14.55
Renungan Gereja Elhos: 1,15 (Trs)		<u>Tgl.29</u> 14.52
Mimbar Budha : 8		
Mimbar Hindu : 22		
Tgl. 29 Pop Indo Hits		ADZAN MAGRIB :
Warta Dunia (Link Jkt)		<u>Tgl.1</u> 17.32
Pedang I (Lagu Dangdut) (Live)		<u>Tgl. 8</u> 17.32
By : Maschun Buchori		<u>Tgl.15</u> 17.32
		<u>Tgl.22</u> 17.32
		<u>Tgl.29</u> 17.31

MALANG PROGRAM A I

FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

HARI : KAMIS 2,9,16,23,30 Agustus 2001

di-Panggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500 Malang

	18.15	Pedang : Maschun Buchori	(Live).
	19.00	Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)
	19.30	Pedang II (lagu2 Dangdut)	(Live)
	20.00	Info Bisnis	Link Jkt)
	20.15.	Memetri Budaya Jawi. I, III Macopat Linaras II & IV By : Mas Panji Asmara	(Trs)
PENGENAL RRI (OAC)			
PEMBUKAAN (Mars Jakarta) (OAC)			
Warta Berita (Link.Jkt)	20.45	Pengajian Al-Quran	(K)RS
Lembar Putih (K)	1.00	Manasuka : Gending2 Jawa	(TRS)
Maju Desaku : (Live)		Tgl. 2 : Gendhing Jawa Klasik	(K)
Team Sipedas RRI Mlg		Tgl 9 :Krw.	(Live-TR)
Bingkisan Ul-Tah: Pop Ind Fresh (Live)		Tgl.16: Krw.	(Live-TR)
Selamat Pagi Malang + (Live/Tr)		Tgl 23: Gendhing Jawa Klasik	(K)
Komentor : Buang Supeno (K)		Tgl 30 : Krw	(Live-TR)
Popind Hits 1999 : fresh (K)			
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)	23.5158	Penutupan : Love Ambon	
	23.55	Tutup	
Musik Pop Ind Hits (K)			
Indonesia Menyapa/Talk Show (Link.Jkt)			
GodaCP 58:By Mbak Lia (Live)			
SapaPersada:YPAC/Mbak Sulis (Live)			
Dunia Olahraga (Link.Jkt)		ADZAN DHUHUR :	
Serenade Ind. By :Lili Angga (Live)		<u>Tgl.2</u> 11.38	
Qalam Illahi (OAC)		<u>Tgl.9</u> 11.37	
Tgl. 2,9,16,23,30		<u>Tgl.16</u> 11.36	
No. 2,9,16,2,9		<u>Tgl.23</u> 11.34	
Lagu kenangan Pop Hits 60-91 (K/QAC)		<u>Tgl.30</u> 11.32	
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)		ADZAN ASHAR :	
Universitaria: Musik : Pop-west (Live)		<u>Tgl. 2</u> 14.59	
hits 01		<u>Tgl. 9</u> 14.59	
Warta Berita dan Info Parlemen (Link Jkt)		<u>Tgl.16</u> 14.57	
Musik Pelepas Lelah (Live-Phone)		<u>Tgl.23</u> 14.55	
(Pop Indo-Slow/Sweet Hits 9001)		<u>Tgl.30</u> 14.52	
Pengayoman (Phone Program) (Live)			
BKBH FH Unibraw			
Lintas 17 + Wicara (Live)		ADZAN MAGRIB :	
Pop Ind Hits 1999 : Middle (K)		<u>Tgl. 2</u> 17.32	
Adzan Magrib & Do'a (OAC)		<u>Tgl. 9</u> 17.32	
Lagu Islami (K)		<u>Tgl.16</u> 17.32	
Neraca Iman (Krs)		<u>Tgl.23</u> 17.32	
		<u>Tgl.30</u> 17.31	
Warta Dunia (Link.Jkt)			

MALANG PROGRAM A I

Q. FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

Indi Panggung no. 58 Telp. 495858, 495850, 487500

HARI : JUMAT . 3,10,17,24,31 Agustus 2001

TGL.17 : Proklamasi kemerdekaan RI

		19.00	Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)
		19.30	Pedang II	(Live)
		20.00	Info Bisnis	(Link.Jkt)
		20.15	Tata Krama	(Crs)
			Bers: Mbah Karno	
		21.00	Pentas Musik Keroncong	(Live-Rec)
			Tgl.3 OK.	(Live-TR)
			Tgl.10 OK.	(Live-TR)
			Tgl.17 OK.	(Live-TR)
			Tgl.24 OK.	(Live-TR)
			Tgl. 31. OK.	
		22.00	Panorama : Mas Sofjan	(Live)
		235158	Penutupan : Tgl.4,11,25	
		23.55	Tutup	
			ADZAN DHUHHUR	
			Tgl. 3 Pk: 11.38	
			Tgl. 10 Pk: 11.37	
			Tgl. 17 Pk: 11.36	
			Tgl. 24 Pk: 11.34	
			Tgl. 31 Pk: 11.32	
			ASHAR:	
			Tgl. 3 Pk: 14.59	
			Tgl. 10 Pk: 14.58	
			Tgl. 17 Pk: 14.57	
			Tgl. 24 Pk: 14.54	
			Tgl. 31 Pk: 14.51	
			MAGRIB :	
			Tgl. 3 Pk: 17.32	
			Tgl. 10 Pk: 17.32	
			Tgl. 17 Pk: 17.32	
			Tgl. 24 Pk: 17.32	
			Tgl. 31 PK: 17.31	
TANDA PENGENAL RRI	(OAC)			
PEMBUKAAN (Mars Jakarta)	(OAC)			
Warta Berita	(link.Jkt)			
Lembar Putih	(Tr)			
Maju Desaku	(Live)			
Team Sipedas RRI Mlg				
Bingkisan UI-Tah Pop Ind Fress	(K)			
Selamat Pagi Malang	(Live)			
Pop Ind Hits 2001 : Fresh	(K)			
Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)			
Musik Pop Ind Hits	(Live)			
Indonesia Menyapa	(Link.Jkt)			
Goda CP 58 : By Mbak Lia	(K.OAC)			
Sapa Persada/Shwan: By Sullis S.	(Live)			
Dunia Olah Raga Olahraga	(Link.Jkt)			
Lagu Qasidah	(K)			
Silang Sholat Jumat Masjid Jamik	(Silang)			
Kalam Illahi				
Tgl. 3,10,17,24,31	(K.OAC)			
No. 3,10,17,3,10	(Live)			
Lagu Kenangan Ind / 60-91				
Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)			
Universitaria : BKSU RRI Malang	(Live)			
	(K)			
Warta Berita & Info Parlemen	(Link.Jkt)			
Musik Pelepas Lelah	(Live)			
DAI (Dialog Agama Islam)	(Live)			
Bersama : Drs Wardi				
Lintas 17 + Wicara	(Live)			
Pop Ind. Hits 2001	(K)			
Adzan Magrib & Do'a	(K)OAC			
Lagu Islami	(K)			
Pop Ind Hits 2001				
Warta Dunia	(Link.Jkt)			
Pedang I (Live Phone)	(Live)			
By : Marchum Buchori				

MALANG PROGRAM A I

Q. FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

ndi Panggung no. 58 Telp. 495858, 495850, 487500 Malang.

* HARI : SABTU . 4,11,18,25 Agustus 2001

	19.00	Dinamika Indonesia	(Link.Jkt)
	19.30	Pedang II	(Live)
	20.00	Info Bisnis	(Link.Jkt)
	20.15	Waosan Carios Jawi	
		Bers: Ary. K	
TANDA PENGENAL RRI (OAC)	21.00	Tgl.4 Ketoprak	(K)
PEMBUKAAN (Mars Jakarta) (OAC)		Tgl.11 Wayang Orang	(K)
Warta Berita (link.Jkt)		Tgl.18 Wayang Kulit s.d 04.55	(Live)
Lembar Putih (Tr)		Tgl.25 Guyon Maton / Lawak	(K)
Maju Desaku (Live)			(Live)
Team Sipedas RRI Mlg			
Bingkisan Ul-Tah Pop Ind Fress (K)			
Selamat Pagi Malang (Live)			
Pop Ind Hits 2001 : Fresh (K)			
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)			
Musik Pop Ind Hits (Live)	235158	Penutupan : Tgl.4,11,25	
Indonesia Menyapa (Link.Jkt)	23.55	Tutup	
Goda CP 58 : By Mbak Lia (K.OAC)			
		ADZAN DHUHUR	
Sapa Persada/Siwan: By Sulis S. (Live)		Tgl. 4 Pk: 11.38	
Dunia Olah Raga Olahraga (Link.Jkt)		Tgl. 11 Pk: 11.37	
Lagu Kenangan Ind. I/ 60-91 (Live)		Tgl. 18 Pk: 11.35	
Kalam Illahi (K/OAC)		Tgl. 25 Pk: 11.34	
Tgl. 4,11,18,25			
No. 4,11,18,4 (K.OAC)			
Lagu Kenangan Ind II / 60-91 (Live)			
Dinamika Indonesia (Link.Jkt)			
Kangguru Radio English (K/Pkt)		ASHAR:	
Musik Pop Ind Slow (K)		Tgl. 4 Pk: 14.59	
Warta Berita & Info Parlemen (Link.Jkt)		Tgl. 11 Pk: 14.58	
Musik Pelepas Lelah (Live)		Tgl. 18 Pk: 14.56	
Klinik Medica : RSI Aisyiah Mlg (Live)		Tgl. 25 Pk: 14.54	
Lintas 17 + Wicara (Live)			
Pop Ind. Hits 2001 (K)		MAGRIB :	
Adzan Magrib & Do'a (K)OAC		Tgl. 4 Pk: 17.32	
Lagu Islami (K)		Tgl. 11 Pk: 17.32	
Pop Ind Hits 2001		Tgl. 18 Pk: 17.32	
Warta Dunia (Link.Jkt)		Tgl. 25 Pk: 17.31	
Pedang I (Live Phone) (Live)			
By : Maschun Buchori			

MALANG PROGRAM A I

Q. FM 94,95 Mhz & AM 891 khz

andi Panggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500, Malang.

MINGGU. 5,12,19,26 Agustus 2001

<p>Bila <u>SABTU</u> .III pagelaran WK semalam suntuk, maka 04.30 langsung acara pagi (<u>Minggu</u>) <u>tanpa pembukaan</u></p> <p>TANDA PENGENAL RRI (OAC)</p> <p>PEMBUKAAN (Mars Jakarta) (OAC)</p> <p>Warta berita (link.jkt)</p> <p>Lembar Putih (K)</p> <p>Maju Desaku (Tr)</p> <p>Bingkisan UI-Tah "Pop Ind Fresh" (Live)</p> <p>Profil Minggu Ini (Tr/K)</p> <p>Pop Ind. Hits : Fresh & ceria (Live)</p> <p>Dinamika Indonesia</p> <p>Tgl. 12,26 Kebaktian Gereja (Live)</p> <p>Tgl. 5,19 Misa Suci (Live)</p> <p>Musik Pop Ind HITS / Ceria (L/OAC)</p> <p>Panggung Anak-anak (Tr)</p> <p>Malang English Service (MES) (Live)</p> <p>By : Dina</p> <p>Dunia Olahraga (Link.Jkt)</p> <p>Sidu :Salam Muhibah RRI-RTM (Link.Jkt)</p> <p>Qalam Illahi Tgl.5,12,19,26 No: 5,12,19,5</p> <p>Lagu Kenangan Indonesia Th. 60-91 (Live)</p> <p>Dinamika Indonesia (Link.Jkt)</p> <p>Jula-juli Guyonan (K)</p> <p>Warta Berita & Info Parlemen (Link.Jkt)</p> <p>Lanjt. Jula-juli Guyonan (K)</p>	<p>18.00 Warta Dunia (Link.Jk)</p> <p>18.15. Mimbar Katholik (Trs)</p> <p>18.30 Lanjt.PopInd.Hits Minggu Ini 3 (Live/K)</p> <p>19.00 Dinamika Indonesia (Link.Jk)</p> <p>19.30 Lanjt.PopInd.Hits Minggu Ini 4 (LiveK)</p> <p>20.00 Info Bisnis (Link.Jk)</p> <p>20.15 Senandung Rindu (Live)</p> <p>Koord. Pelaks. : Mistam Abz. Show)</p> <p>22.00 Jampl Gencar : Mas Yono (Live)</p> <p>23..5158 Penutupan : Love ambon (K)</p> <p>23.55 Tutup (OAC)</p>
	<p>ADZAN DHUHUR :</p> <p><u>Tgl.5</u> 11.38</p> <p><u>Tgl.12</u> 11.37</p> <p><u>Tgl.19</u> 11.35</p> <p><u>Tgl.26</u> 11.33</p>
	<p>ADZAN ASHAR :</p> <p><u>Tgl.5</u> 14.59</p> <p><u>Tgl.12</u> 14.58</p> <p><u>Tgl.19</u> 14.56</p> <p><u>Tgl.26</u> 14.54</p>
<p>Sidu Hub. Muhibah RRI-RTB (Link.Jkt)</p> <p>Tgl 12,26 Pondok Ahad (Trs)</p> <p>Tgl. 5,19 Sekolah Minggu (Trs)</p> <p>Lintas 17 (Live)</p> <p>Pop Ind Hits Minggu Ini 1 (Live/K)</p> <p>Adzan Maghrib dan Do'a (Live)</p> <p>Lagu Islami (K)RS</p> <p>Lanj. Pop Ind. Hits Minggu Ini 2 (Live/K)</p>	<p>ADZAN MAGRIB:</p> <p><u>Tgl. 5</u> 17.32</p> <p><u>Tgl. 12</u> 17.32</p> <p><u>Tgl. 19</u> 17.32</p> <p><u>Tgl. 26</u> 17.32</p>

LAMPIRAN 6 Naskah Siaran Pedesaan

- ACARA : SIARAN PEDESAAN
- JUDUL : CARA MENANAM TANAMAN TOMTANG (TOMAT SAMBUNG KENTANG)
- BENTUK : DIALOG
- DURASI : 15 MENIT
- PRODUKSI : RRI MALANG
- NASKAH : YULIA, WIWIK, KRISTIAN
-
01. OPERATOR : TUNE PEMBUKAAN
-
02. NARATOR : Dari studio I RRI Malang jl. Candi Panggung 58, kami tampilkan acara siaran pedesaan dengan judul “ Cara Menanam Tanaman Tomtang “. Mari kita ikuti bersama dialog berikut.
03. OPERATOR : MUSIK
-
04. YULIA : “Eh, Kris, setelah rapat ini kamu mau kemana”.
05. KRIS : “ Enggak, aku nggak ada acara apa – apa” .
06. YULIA : “Ikut aku yuk, ketoko. Aku tadi disuruh bapak membeli pupuk”.
07. KRIS : “Baiklah Kalau begitu”.
08. OPERATOR : MUSIK
-
09. YULIA : “Eh lihatitu, Mbak lia sedang apa, kok sepertinya sibuk sekali?”
10. KRIS : “Iya – ya, Yuk kita kesana?”
11. YULIA : “Yuk”
12. KRIS + YULIA : “Selamat sore Mbak”
13. WIWIK : “ Eh, selamat sore, oh kalian”
14. YULIA : “Sedang apa Mbak, kok sepertinya sibuk sekali?”
15. KRIS : “Kelihatanya Mbak mau menanam tanaman ya, Mbak”
16. WIWIK : “Iya, ini Mbak mau menanam tanaman tomtang”
17. YULIA + KRIS : “Tanaman tomtang”
20. KRIS : “Tanaman apa itu Mbak?”
21. YULIA : “Iya – ya, rasanya aku nggak pernah dengar tanaman itu”
22. KRIS : “He eh, namanya kok aneh ya”

23. WIWIK : “Memang, kebanyakan orang tidak mengenal tanaman ini, karena namanya memang aneh. Nnnnnnnnn
namanya memang aneh. Tapi sebenarnya kita sudah cukup akrab dengan tanaman ini.”
24. YULIA : “Apa Mbak, kita sudah tahu?”
25. WIWIK : “Iya, karena tomtang istilah dari tomat sambung kentang.”
26. KRIS : “Oo begitu, tapi aneh juga jika tomat disambung kentang.”
27. YULIA : “Apa bisa tomat disambung dengan kentang Mbak?”
28. WIWIK : “Bisa saja, karena keduanya masih satu famili.”
29. KRIS : “O begitu, terus caranya bagaimana Mbak?”
30. WIWIK : “O, kalian pingin tahu juga ya? Begini ya..... cara ini lebih populer dengan sebutan grafting atau sambung”
31. YULIA : “Terus, tanaman apa yang harus diatas dan tanaman apa yang di bawah”
32. WIWIK : “Pada tomtang yang digunakan sebagai batang atas adalah tomat, sementara kentang digunakan sebagai batang bawah”
33. KRIS : “Kenapa sih Mbak tanaman ini kok di sambung”
34. WIWIK : “Tanaman ini disambung karena adanya ide untuk menghasilkan tanaman yang lebih produktif”
35. YULIA : “Jadi pada satu tanaman dapat dihasilkan dua komoditas yang berbeda”
36. WIWIK : “Selain itu, tanaman ini juga akan lebih tahan terhadap serangan penyakit”
37. KRIS : “Banyak juga keuntungannya ya Mbak”
38. WIWIK : “He eh, keistimewaan lain dari tanaman baru yang unik ini adalah bisa lebih menghemat biaya pengolahan tanah, penanaman, perawatan dan penanaman. Dilihat dari segi bisnis, menghasilkan 2 komoditas ini sekaligus ternyata dapat mengatasi fluktuasi harga, artinya bila harga kentang turun, petani akan mendapat keuntungan dari penjualan tomat, begitu juga sebaliknya.”
39. YULIA : “ Wah menarik juga ya Mbak, boleh tidak saya tahu cara menanamnya?”
40. KRIS : “ Iya Mbak, siapa tahu kami ingin mencobanya!”

41. WIWIK : “ Baik kalau begitu. Hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih 2 jenis tanaman yang masih satu famili, sedapat mungkin pilihlah tanaman yang dapat dipanen pada umur yang sama.”
42. YULIA : “ Kalau tomtang ini dapat dipanen setelah berumur berapa hari Mbak?”
43. WIWIK : “ Tanaman tomtang ini dapat dipanen setelah berumur kurang lebih 100 hari, karena kedua tanaman ini memiliki umur yang sama untuk dipanen.”
44. KRIS : “ Ooo, jadi umur tanaman yang akan disambung itu harus sama ya Mbak, seperti halnya tomat dan kentang ini yang dapat dipanen kurang lebih 100 hari.”
45. WIWIK : “ He eh, hal ini akan lebih memudahkan perawatan sekaligus penanamannya.”
46. YULIA : “ Mbak, untuk menanam tomtang ini, apakah kita harus memilih varietas tomat dan kentang tertentu?”
47. WIWIK : “ Tentu saja, untuk tomat yang dipilih sebagai batang adalah varietas-varietas yang tahan layu dan berumur pendek seperti Intan dan Ratna. Sementara batang bawahnya digunakan varietas kentang berumur pendek seperti Granola dan Diamant.”
48. KRIS : “ Kenapa kita harus memilih varietas-varietas tertentu untuk menanam tanaman ini dan apakah varietasnya harus berumur pendek?”
49. WIWIK : “ Kita harus memilih varietas tertentu yang tentunya berkualitas baik, ini dilakukan untuk menghasilkan tanaman baru dengan produksi yang optimal. Varietas tomat dan kentang yang dipilih ini tidak harus yang berumur pendek, apabila batang tomat yang dipilih yang berumur panjang seperti varietas tomat Gondol maka batang kentang harus dipilih yang berumur panjang juga seperti varietas kentang Cosima.”
50. YULIA : “ Apakah pemilihan batang ini akan mempengaruhi pertumbuhan tanaman ini?”
51. WIWIK : “ Tentu saja, karena penyambungan akan berhasil baik, bila bibit yang dipilih juga berkualitas baik.”
52. KRIS : “ Bagaimana cara kita memilih calon batang yang berkualitas baik?”

53. WIWIK :” Untuk batang kentang kita harus memilih umbi kentang yang benar-benar sehat dan bebas penyakit. Untuk itu dipilih umbi kentang yang berasal dari tanaman induk yang sehat. Bobot umbi kentang yang ideal untuk bibit sekitar 30-45 gr per umbi. Nah... untuk batang tomat yang dipilih harus bibit yang tahan terhadap penyakit layu.”
54. YULIA :” Untuk cara penyambungannya bagaimana Mbak?”
55. WIWIK :” Begini, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menyambung tanaman tomat dan kentang, seperti sistem L, T, dan Cleft Grafting. Tapi sistem yang terbaik adalah sistem Cleft Grafting. Karena dengan cara ini kedua tanaman dapat lebih menyatu dengan sempurna.”
56. KRIS :” Bagaimana cara kita mendapatkan bahan baku tanaman baru?”
57. WIWIK :” Untuk mendapatkan batang atas dan bawah sebagai bahan baku tanaman baru, yang pertama harus dilakukan adalah menyemai biji tomat dan menanam umbi kentang pada waktu yang sama, atau lebih baik umbi kentang ditanam lima hari setelah tomat disemai. Kita bisa menanam umbi kentang langsung dilahan, bisa juga ditanam di pot atau polybag.”
58. YULIA :” Terus, pada umur berapa kedua tanaman ini bisa disambung Mbak?”
59. WIWIK :” Kedua tanaman ini bisa disambung setelah berumur 25-30 hari atau setelah tanaman ini berdaun paling banyak 5 helai. Setelah itu pucuk kedua tanaman ini dapat dipotong dengan menggunakan pisau yang tajam. Tapi kita harus hati-hati memotongnya, bila tomat yang diambil sebagai batang atas maka yang dipotong adalah pucuknya, dan sebaliknya sebagai batang bawah digunakan pangkal batang kentang dengan akar tetap di dalam tanah.”
60. KRIS :” Lalu cara memotongnya bagaimana Mbak?”
60. WIWIK :” Cara memotongnya adalah pucuk tanaman tomat dipotong dengan bentuk seperti mata kapak yang tajam disesuaikan dengan pangkal batang kentang yang dibelah 2 tepat pada bagian tengahnya sepanjang 1-2 cm. Kita harus hati-hati memotongnya agar batang tidak rusak. Nah... setelah itu pucuk tomat dimasukkan ke batang bawah kentang yang telah dibelah tadi. Satu yang kalian jangan lupa, pilih batang atas dan bawah yang

bentuknya lurus dan sama besarnya agar dapat lebih melekat erat. Disinilah kelebihan Cleft Grafting, batang bawah akan menjepit dengan erat batang atasnya.”

62. YULIA :” Satu lagi Mbak, agar kemungkinan gagal semakin kecil, kedua batang yang disambung tadi perlu diikat erat dengan tali rafia, plastik biasa atau karet khusus yang biasa digunakan untuk penyambungan.”
63. WIWIK :” Nah, setelah 7-10 hari kita sudah dapat melihat hasilnya. Jika batangbatas tampak hijau dan tidak kering, itu berarti tanaman baru sudah tumbuh, dengan demikian ikatan sudah dapat dibuka.”
64. KRIS :” Untuk perawatannya, rumit tidak Mbak?”
65. WIWIK :” Tidak juga. untuk perawatannya kita hanya melakukan pemupukan dan pembasmian hama. Untuk pemupukan dapat dilakukan langsung pada saat awal penanaman. Pupuk yang digunakan adalah Urea, TSP, ZK dan pupuk kandang, pupuk- pupuk ini cukup dibenamkan diantara umbi batang.”
66. YULIA :” Apa saja hama yang menyerang tanaman ini Mbak?”
67. WIWIK :” Hama yang menyerang tanaman ini ada tiga macam yakni penyakit busuk daun, ulat tanah dan ulat buah. Tapi kita bisa mengatasinya dengan pesisida. Penyakit busuk daun, bisa menyerang tomat dan kentang tapi bisa dicegah dengan penyemprotan fungisida, seperti Dithane dan Anthranol. Pada musim hujan, biasanya busuk daun ini banyak menyerang jadi harus dilakukan 2 kali penyemprotan dalam seminggu.”
68. KRIS :” Kalau ulat tanah, mungkin yang diserang adalah umbi kentang pada persemaian ya Mbak.”
69. WIWIK :” He eh dan itu dapat diatasi dengan pestisida seperti Bayrusil dengan dosis sesuai anjuran. Begitu juga ulat buah, ulat ini dapat juga diatasi dengan pestisida ini.”
70. YULIA :” Oo, begitu, kita bisa memanen buahnya kapan Mbak?”
71. WIWIK :” Buah sudah bisa kita panen setelah berumur 2-3 bulan , Oh ya jika kalian ingin mempraktekkan cara menyambungannya, kalian boleh datang kesini besok, Mbak punya bahan baku yang harus disambung besok.”

72. KRIS :” Memang boleh Mbak?”
73. WIWIK :” Boleh saja, kebetulan Mbak ada yang bantu.”
74. YULIA :” Kalau begitu besok kami kesini lagi ya Mbak.”
75. WIWIK :” Boleh-boleh silahkan saja.”
76. KRIS :” Oh ya Mbak, ngomong-ngomong sekarang sudah sore, kami mau ketoko dulu untuk membeli pupuk titipan Bapak.”
77. WIWIK :” Oh ya silahkan nanti di tunggu Bapak lo.”
78. YULIA :” Mari Mbak, Assalamu’alaikum.”
79. WIWIK :” Wa’alaikumussalam, jangan lupa besok ya.”
80. KRIS :” Iya Mbak.”

